



**STRATEGI DAKWAH MAJELIS TA'LIM AL-HAKIMIYAH
DALAM PELAKSANAAN KEGIATAN KEAGAMAAN DI
DESA PARINGGONAN KECAMATAN ULU BARUMUN
KABUPATEN PADANG LAWAS**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Bidang Program Study Komunikasi dan
Penyiaran Islam*

Oleh :

**ROSMAYANI RAMBE
NIM. 1930100013**

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
T.A 2023**



**STRATEGI DAKWAH MAJELIS TA'LIM AL-HAKIMIYAH
DALAM PELAKSANAAN KEGIATAN KEAGAMAAN DI
DESA PARINGGONAN KECAMATAN ULU BARUMUN
KABUPATEN PADANG LAWAS**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Bidang Program Study Komunikasi dan
Penyiaran Islam*

Oleh :

**ROSMAYANI RAMBE
NIM. 1930100013**

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
T.A 2023**



**STRATEGI DAKWAH MAJELIS TA'LIM AL-HAKIMIYAH
DALAM PELAKSANAAN KEGIATAN KEAGAMAAN DI
DESA PARINGGONAN KECAMATAN ULU BARUMUN
KABUPATEN PADANG LAWAS**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Bidang Program Study Komunikasi dan
Penyiaran Islam*

Oleh :

**ROSMAYANI RAMBE
NIM : 1930100013**

PEMBIMBING I

**Drs. Kamaluddin, M.Ag.
NIP. 196511021991031001**

PEMBIMBING II

**Ali Amran, S.Ag. M.Si
NIP. 197601132009011005**

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
T.A 2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan22733
Telp. (0634)22080Fax. (0634)24022

Hal : Skripsi
an, **Rosmayani Rambe**
lampiran : 6 (Exemplar) Exemplar

Padangsidempuan, 04 Juli 2023

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Negeri (UIN)
Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

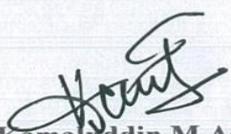
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Rosmayani Rambe** yang berjudul: **"Strategi Dakwah Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah Dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan di Desa Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas"** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

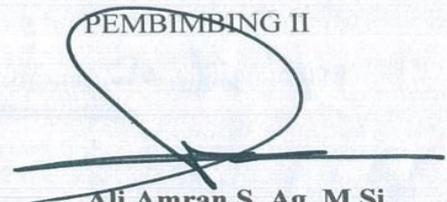
Dengan demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya, diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I


Drs. Kamaluddin M.Ag
NIP. 196511021991031001

PEMBIMBING II


Ali Amran S. Ag. M.Si
NIP. 197601132009011005

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rosmayani Rambe
NIM : 1930100013
Fak/Prodi : Dakwah dan Ilmu Komunikasi / Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Strategi Dakwah Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah Dalam Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan di Desa Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sebagaimana tercantum dalam pasal 14 ayat 11 tentang Kode Etik Mahasiswa.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum pada pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 20 Juli 2023
Pembuat Pernyataan



ROSMAYANI RAMBE
NIM: 19 301 00013

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Rosmayani Rambe
NIM : 19 301 00013
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Strategi Dakwah Majelis Ta’lim Al-Hakimiyah Dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan di Desa Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada Tanggal : 04 Juni 2023
Yang menyatakan,



ROSMAYANI RAMBE
NIM: 19 301 00013

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rosmayani Rambe
Tempat/TglLahir : Pagaran Jalu-Jalu, 29 Mei 2000
NIM : 19 301 00013
Fak/Prodi : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya:

1. Segala data terdapat dalam dokumen permohonan ujian munaqosyah ini adalah benar dan sah.
2. Apabila di kemudian hari ditemukan bahwa dokumen-dokumen yang telah saya berikan tidak benar, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Padangsidempuan, 04 Juli 2023
Yang Membuat Pernyataan



ROSMAYANI RAMBE
NIM. 19 301 00013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Rosmayani Rambe
NIM : 1930100013
Fakultas/Prodi : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : STRATEGI DAKWAH MAJELIS TA'LIM AL-HAKIMIYAH
DALAM PELAKSANAAN KEGIATAN KEAGAMAAN DI DESA
PARINGGONAN KECAMATAN ULU BARUMUN
KABUPATEN PADANG LAWAS

Ketua



Drs. H. Agus Salim Lubis, M.Ag.
NIP. 196308211993031003

Sekretaris

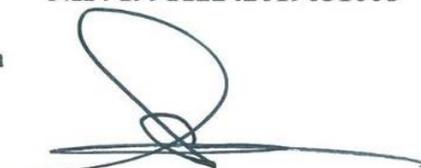


Mhd. Latip Kahpi, M.Kom.I.
NIP. 199112242019031008

Anggota



Drs. Kamaluddin, M.Ag.
NIP. 196511021991031001



Ali Amran, S. Ag. M.Si.
NIP. 197601132009011005



Drs. H. Agus Salim Lubis, M.Ag.
NIP. 196308211993031003



Mhd. Latip Kahpi, M.Kom.I.
NIP. 199112242019031008

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Kamis, 20 Juli 2023
Pukul : 08.30 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus / 75 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif :
Predikat :



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

Nomor: *668* /Un.28/F.4c/PP.00.9/07/2023

Judul Skripsi : STRATEGI DAKWAH MAJELIS TA'LIM AL-HAKIMIYAH
DALAM PELAKSANAAN KEGIATAN KEAGAMAAN DI DESA
PARINGGONAN KECAMATAN ULU BARUMUN
KABUPATEN PADANG LAWAS

Nama : Rosmayani Rambe
NIM : 1930100013
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Padangsidempuan, 27 Juli 2023
Dekan,



Magdalena
Dr. Magdalena, M.Ag.
NIP 197403192000032001

ABSTRAKS

Nama : Rosmayani Rambe
NIM : 1930100013
Judul : STRATEGI DAKWAH MAJELIS TA'LIM AL-HAKIMIYAH DALAM PELAKSANAAN KEGIATAN KEAGAMAAN DI DESA PARINGGONAN KECAMATAN ULU BARUMUN KABUPATEN PADANG LAWAS

Latar belakang penelitian ini adalah dimana Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah yang berada di Desa Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas selalu ramai dihadiri oleh para jama'ah. Sedangkan di padang lawas sudah banyak terdapat Majelis Ta'lim yang berdiri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi apa yang dibuat oleh Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah Desa Paringgonan sehingga selalu ramai dihadiri oleh para jama'ah.

Adapun kajian pustaka dalam penelitian ini adalah membahas tentang komunikasi persuasif, pengertian strategi, pengertian strategi dakwah, bentuk-bentuk strategi dakwah, tujuan dan fungsi dakwah, majelis ta'lim, jenis-jenis majelis ta'llim, pengertian kegiatan keagamaan, jenis-jenis kegiatan keagamaan, serta landasan kegiatan keagamaan.

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan sebenarnya di lapangan secara murni dan apa adanya. Subjek penelitian ini adalah ustadz dan jama'ah Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah, sedangkan objek penelitian adalah strategi dakwah Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan di Desa Paringgonan. Sumber data primer pada penelitian ini berjumlah 45 orang yang terdiri dari ustadz, pengurus majelis dan jama'ah, sedangkan Sumber data sekunder yaitu buku-buku, website, artikel, jurnal serta 20 orang Mahasantriah dan masyarakat yang bersekolah dan bertempat tinggal disekitar Desa Paringgonan Teknik pengumpulan data menggunakan teknik *non participant observation*, wawancara terstruktur, dan dokumentasi.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah Desa Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas, dimana para ustadz atau guru yang menjadi pengisi acara menggunakan atau menerapkan Strategi Sentimental yaitu menggerakkan perasaan dan bathin, Strategi Rasional yaitu menggerakkan aspek pikiran, Strategi Indrawi yaitu menggerakkan panca indra. Akan tetapi, yang lebih dominan digunakan para ustadz ialah strategi rasional, yaitu dakwah yang memfokuskan pada aspek pikiran, serta mendorong mitra dakwah untuk berpikir, merenungkan dan mengambil pelajaran, seperti diskusi. Penyampaian materi yang disampaikan oleh guru atau ustadz dapat diterima dengan baik dan diamalkan oleh para jam'ah. Dengan adanya Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah ini juga semakin mempererat silaturahmi antara para jama'ah, pengurus majelis serta guru atau ustadznya.

Kata Kunci : Strategi, Majelis, Taklim, Kegiatan, Keagamaan.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan nikmat, rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Shalawat beriringkan salam senantiasa selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah Islam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu tentang keislaman yang dapat dijadikan bekal hidup bagi umat Islam untuk hidup di dunia maupun di akhirat kelak.

Skripsi ini berjudul: **“Strategi Dakwah Majelis Ta’lim Al-Hakimiyah Dalam Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan Di Desa Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas”**, disusun untuk memenuhi tugas dan syarat wajib untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Bagi peneliti, penyusunan skripsi ini bukanlah hal yang mudah. Ada banyak halangan dan rintangan yang penulis rasakan selama proses penyusunan skripsi ini dikarenakan segala keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti. Selesaiannya skripsi ini, tentunya karena dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati, peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan,

Bapak Dr. Erawadi, M.Ag. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Kerjasama, Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag. selaku Wakil Rektor Kemahasiswaan dan Kerjasama dan seluruh civitas akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

2. Ibu Dr. Magdalena, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Anas Habibi Ritonga, M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Bapak Drs. H. Agus Salim Lubis, M.Ag. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Sholeh Fikri, M.Ag. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nurfitriani M Siregar, M.Kom.I. selaku ketua Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Drs. Kamaluddin M.Ag selaku pembimbing I dan Bapak Ali Amran, S.Ag., M.Si. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan serta petunjuk yang tulus dan sangat berharga bagi penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Risdawati Siregar, S. Ag., M.Pd selaku Penasehat Akademik penulis, yang telah sabar dalam memberikan pembelajaran, pengarahan serta bimbingan selama perkuliahan.

6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membimbing, mendidik serta membantu penulis selama perkuliahan.
7. Bapak Kabag dan Kasubbag umum yang ada di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan beserta stafnya yang telah memberikan pelayanan akademik yang baik demi tercapainya tujuan perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., S.S., M.Hum. selaku kepala perpustakaan serta seluruh pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu penulis dalam hal mengadakan buku-buku penunjang skripsi.
9. Ustadz Burhanuddin Siregar M.Pd, yang telah mengizinkan saya untuk meneliti di Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah Desa Paringgonan Kecamatan Ulu Barumon Kabupaten Padang Lawas dan membantu memberikan informasi dalam penelitian serta keluarga besar majelis ta'lim dan masyarakat Desa Paringgonan yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan kontribusi dalam penelitian ini.
10. Masroh Hasibuan selaku Nenek penulis dan Keluarga besar penulis yang telah memberikan bantuan, dukungan serta motivasi kepada penulis agar dapat menyelesaikan perkuliahan.
11. Orang-orang terdekat peneliti yaitu Irna Safitri Lubis, Nur Azizah Nasution, Evi Mariyati Siregar, dan tak lupa juga keluarga besar KPI'19 yang telah

menjadi teman curhat serta memberikan semangat dan dukungan bagi penulis.

12. Teman- teman sekamar VIP, Yolanda Syaputri, Rahmiati Siregar, Mariana Lubis, Siti Nurmaya yang telah menjadi teman seperjuangan, senasib dan sepenanggungan di kos tercinta.

Kemudian ucapan terimakasih yang terkhusus kepada Ayahanda tercinta Imran Rambe dan Ibunda tercinta Hasria Lubis yang telah menyayangi, mengasahi, menjaga sedari kecil, mendo'akan yang tiada henti-hentinya serta pengorbanan yang tidak ternilai kepada penulis sampai detik ini. Terimakasih juga buat adik-adik saya tersayang, Julpan Rambe, Torkis Rambe Dan Akhyar Ansori Rambe yang telah menjadi salah satu alasan penulis untuk tetap berjuang menuju kesuksesan dan mengangkat derajat keluarga. Semoga Allah senantiasa melindungi dan membalas jasa dan perjuangan mereka dengan surga-Nya. Amin.

Padangsidempuan, 04 Juli 2023
Penulis

Rosmayani Rambe
NIM: 19 301 00013

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQSAH	
PENGESAHAN DEKAN FDIK	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Istilah	6
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
G. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	13
1. Komunikasi Persuasif	13
2. Strategi Dakwah	16
3. Tujuan Strategi Dakwah	31
4. Pengertian Kegiatan Keagamaan.....	32
B. Penelitian Terdahulu	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian	41
B. Jenis Penelitian.....	41
C. Subjek Dan Objek Penelitian	41
D. Data Informan Penelitian	43
E. Sumber Data.....	43
F. Teknik Pengumpulan Data.....	44
G. Penjamin Keabsahan Data.....	47
H. Teknik Analisis Data.....	48

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum.....	50
1. Gambaran Umum Desa Paringgonan	51
2. Gambaran Umum Dan Berdirinya Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah Desa Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.....	51
3. Visi, Misi, Fungsi Dan Tujuan Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah	53
4. Jumlah Personil Pengurus Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah Desa Paringgonan	55
B. Temuan Khusus.....	57
1. Strategi dakwah yang dilaksanakan oleh Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah Dalam Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan Di Desa Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas	57
2. Tujuan Strategi Dakwah Yang Dilaksanakan Oleh Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah Di Desa Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.....	62
3. Kegiatan keagamaan Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah Di Desa Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas	63
4. Keunggulan dari Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah Sehingga Membuat Daya Tarik Masyarakat Untuk Mengikuti Pengajian tersebut.....	68

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	74

DAFTAR PUSTAKA**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Informan Penelitian	42
Tabel 2 Pengurus Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah Desa Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas	57
Tabel 3 Jama'ah yang mendapatkan undian /kupon haji dan umroh	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam sebagai Al-Dinullah merupakan ajaran yang berisi aturan dan hukum-hukum yang dapat menuntun manusia untuk memperoleh kebahagiaan hidup, sekaligus menjadi kerangka tata nilai dalam hidup dan kehidupannya. Kehadiran Islam sebagai agama yang dapat memberi jaminan pada manusia untuk terwujudnya kehidupan yang sejahtera lahir dan batin, juga di dalamnya terdapat berbagai petunjuk untuk menyikapi hidup dan kehidupannya yang berarti, sesuai fungsi penciptaannya.¹

Ajaran Islam adalah konsepsi yang sempurna dan komprehensif, karena ia meliputi segala aspek kehidupan manusia, baik yang bersifat duniawi, maupun yang bersifat ukhrawi. Islam secara teologis, merupakan sistem nilai dan ajaran yang bersifat ilahiah dan transenden. Sedangkan dari aspek sosiologi Islam merupakan fenomena peradaban kultural dan realitas sosial dalam kehidupan manusia.²

Majelis adalah tempat di dalamnya berkumpul sekelompok manusia untuk melakukan aktivitas atau perbuatan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Majelis adalah pertemuan dan perkumpulan orang banyak atau bangunan tempat orang berkumpul.³ Sedangkan majelis ta'lim berasal dari dua suku kata,

¹ Arifuddin, *Metode Dakwah Dalam Masyarakat* (Makassar: Alauddin University Press 2011), Hlm 1.

² Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Prenada Media Group, 2006), Hlm. 1.

³ Dewan Redaksi Ensiklopedia Islam (Ed) Majelis, *Ensiklopedia Islam*. (Jakarta:Ichtiar

yaitu kata majelis dan kata ta'lim. Majelis artinya tempat duduk, tempat sidang dewan. Dan ta'lim yang diartikan dengan pengajaran.⁴

Kata taklim dalam bahasa Arab adalah yang mempunyai arti pengajaran. Dari pengertian terminologi tentang majelis taklim di atas dapatlah dikatakan bahwa majelis adalah tempat duduk melaksanakan pengajaran atau pengajian agama Islam. Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa Majelis Ta'lim adalah tempat perkumpulan orang banyak untuk mempelajari agama Islam melalui pengajian yang diberikan oleh guru-guru dan ahli agama Islam.⁵

Sebagaimana firman Allah Swt pada Q.S. Mujadillah ayat 11, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! apabila dikatakan kepadamu: "Berilah kelapangan dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Teliti apa yang kamu kerjakan.⁶

Tujuan utama terbentuknya Majelis Ta'lim ialah menyebarkan dakwah Islam dan menyelamatkan umat dari keterpurukan, dimana majelis taklim telah berkembang pesat di Indonesia. Mulai dari remaja hingga para orang tua telah

Baru Van Hove. 1994). Hlm. 121 <http://repo.iain-tulungung.ac.id/13291/5>. Diakses 25 Januari 2023 Pukul 21.10 WIB.

⁴ Ahmad Warson Munawir, Al-Munawir Kamus Arab-Indonesia, (Surabaya: Pustaka Progresif, 2002), Hlm. 1038

⁵ Dewan Redaksi Ensiklopedi, *Op. Cit.* Hlm. 120

⁶ Departement Agama RI Al-Hidayah *Al-Qur'an Tafsir Perkata Tajwid Kode Angka* (Jakarta: Kalim,2011) Hlm. 544.

andil dalam kegiatan majelis ta'lim tersebut. Awal mula terbentuknya majelis taklim ini merupakan upaya umat Islam dalam menyebarkan dakwah Islam melalui masjid-masjid.

Dakwah merupakan bagian penting dalam Islam, bagaikan lampu yang berfungsi sebagai penerang dalam kehidupan dan cahaya yang menuntun jalan umat menuju kepada perubahan spiritual dan akhlak yang lebih baik. Keagungan dan keluruhan martabat dakwah Islam tidak hanya dilihat dari pengagungan Al-Quran terhadap dakwah. Tetapi, ketinggian dan keluhurannya dilihat pula dari definisinya, yaitu menyampaikan Islam pada umat manusia seluruhnya dan mengajak mereka untuk komitmen dengan Islam pada setiap kondisi.

Muhammad Abu mengemukakan sebagaimana dikutip oleh Moh. Ali Aziz, dakwah adalah mengajarkan manusia dan mengajak kepada kebaikan dengan menggunakan metode dakwah menyeru kepada manusia agar dapat mengerjakan jalan yang benar menjauhi segala larang-Nya, dakwah merupakan tugas wajib bagi manusia walaupun hanya menyampaikan satu ayat saja, menyeru manusia kepada kebajikan dan petunjuk serta melarang kemungkaran agar mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat.⁷

Kegiatan/aktivitas keagamaan adalah segala bentuk kegiatan yang berhubungan dengan nilai-nilai agama, yang dijadikan sebagai rutinitas dalam kehidupan sehari-hari dan dijadikan pedoman dalam menjalin hubungan kepada Allah SWT. dan hubungan kepada umat manusia lainnya.

⁷ Moh Ali Azizi, *Ilmu Dakwah*, (jakarta, kencana, 2009), Hlm. 11.

Majelis ta'lim marak di tengah-tengah masyarakat Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Demikian juga halnya di wilayah Kabupaten Padang Lawas Kecamatan Ulu Barumun Desa Paringgonan telah berdiri salah satu majelis ta'lim yang dimulai sejak tahun 2018 hingga sekarang dan berkembang pesat dari masa- kemas. Dimulai dari 150 orang jama'ah dan sekarang sudah memiliki 1300 jama'ah yang datang beramai-ramai dari segala penjuru Desa yang ada di Padang Lawas.

Majelis Taklim Al-Hakimiyah tersebut memiliki kelebihan dari majelis ta'lim lainnya ,yaitu adanya penghargaan berupa umroh kepada jama'ah yang telah rutin menghadiri pengajian yang dilaksanakan setiap hari Jum'at pagi di mesjid lukman al-hakim selama satu tahun dan tidak pernah melewatkan setiap pengajian ".

Majelis ta'lim di Desa Paringgonan tidak hanya Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah, salah satunya yaitu Majelis Ta'lim NU Paringgonan yang berada di sekitar daerah tersebut. Majelis ta'lim ini biasanya dilaksanakan setiap hari jum'at pagi, dan dihadiri oleh sebagian dari anggota dari majelis ini, dan sebagian lagi mengikuti majelis ta'lim yang ada di paringgonan. Akan tetapi dari jumlah keanggotaan majelis ta'lim NU Paringgonan ini berjumlah 70 jama'ah atau lebih sedikit jama'ahnya daripada majelis ta'lim al-hakimiyah.

Sesuai hasil wawancara dengan pengurus Majelis Ta'lim Ustadz Burhanuddin Siregar mengatakan bahwa:

Majelis ta'lim ini di mulai sejak pada tahun 2018 hingga saat ini, jama'ahnya semakin meningkat dari tahun ke tahun. Tercatat jumlah absen jama'ah sampai sekarang telah mencapai 1300 orang yang terdiri dari ibu-

ibu, bapak-bapak serta lansia dan jama'ahnya lebih dominan ibu-ibu daripada bapak-bapak.

Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah ada sejak tahun 2018 hingga sekarang dan semakin meningkat dari tahun ke tahun, hingga tercatat jumlahnya telah mencapai 1300 orang yang terdiri dari ibu-ibu dan bapak serta lansia.

Selanjutnya Ustadz Burhanuddin juga mengatakan bahwa:

Kajian rutin setiap jum'at pagi yang di mulai dari jam 08.00 WIB- 09.00 WIB bisa mencapai 500-600 jama'ah, tetapi jika pada musim panen padi maka jama'ah dari majelis ta'lim akan berkurang karena kesibukan dari jama'ah pada saat panen dan jama'ah akan kembali ramai seperti biasanya setelah siap masa panen. Pengajian majelis ta'lim dilaksanakan di dalam mesjid, pengajian ini di pimpin oleh ustadz yang berbeda di setiap acara pengajian. Pengajian Majelis Ta'lim ini selalu ramai di hadiri dari berbagai kalangan yang jauh maupun dekat.⁸

Majelis Ta'lim rutin dilaksanakan setiap satu kali dalam satu pekan yaitu setiap hari jum'at pagi dimulai jam 08.00-09.00 WIB, jama'ah akan berkurang ketika musim panen tiba dan akan kembali ramai setelah siap musim panen. pengajian dilaksanakan di dalam mesjid dan di pimpin oleh ustadz yang berbeda setiap minggunya.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian guna mengetahui ada Strategi Dakwah Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah di Desa Paringgonan. Maka dari itu peneliti mengemukakan judul **“Strategi Dakwah Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah Dalam Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan di Desa Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas”**.

⁸ Burhanuddin Siregar, *Pengurus Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah*, observasi awal Pada Tanggal 11 Desember 2022

B. Batasan Istilah

Agar tidak menimbulkan kesalahpahaman terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti membatasinya dengan definisi yang dimaksud. Agar tidak menimbulkan makna ganda dalam memahami istilah penulisan, maka penulis memberi batasan istilah sebagai berikut ini:

1. Strategi Dakwah

Strategi merupakan rencana tindakan (rangkaiian kegiatan dakwah) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan. Dengan demikian, strategi merupakan proses penyusunan rencana kerja, belum sampai pada tindakan.⁹

Dakwah secara etimologi merupakan masdar dari kata دعاء دعوة . Menurut buku Tesaurus Alfabetis Bahasa Indoneisa, kata dakwah merupakan kata benda yang memiliki sinonim ajakan, daa-yah, kampanye, khotbah, misi, penyampaian, penyiaran, propaganda, seruan, tablig, zending. Bila kata tersebut diberi awalan ber, berdakwah memiliki makna berceramah, berkhotbah, berseru, bertablig. Dakwah Menurut Al-Bayanuny bermakna meminta atau ajakan. Sehingga secara definitif makna dakwah dapat disimpulkan sebagai permintaan terhadap sesuatu dengan segera, baik dalam bentuk mendatangkan maupun melaksanakannya.¹⁰

Dengan ini strategi dakwah adalah proses menentukan cara dan daya upaya untuk menghadapi sasaran dakwah dalam situasi dan kondisi tertentu

⁹ Ridwan Mustopa, “ Strategi Dakwah Pengentasan Kemiskinan Majelis Tarbiyah Garut,” *Jurnal Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah*, Volume 18, No 2, 2018, 1-15, <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/anida/article/view/5072> Diakses 20 Januari 2023 Pukul 29.05 WIB.

¹⁰ Hamid, (2015). *Pengantar Study Dakwah*. Jakarta: Kencana. Hlm, 29.

guna mencapai tujuan dakwah secara optimal. Dengan kata lain strategi dakwah adalah siasat, taktik, atau manuever yang ditempuh dalam rangka mencapai tujuan dakwah.¹¹

2. Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah

Majelis ta'lim berasal dari bahasa Arab yang terdiri dari dua suku kata yaitu majelis yang berarti tempat duduk dan ta'lim yang berarti belajar. Dengan demikian, secara bahasa yang dimaksud majelis ta'lim adalah tempat belajar. Sedangkan secara istilah, Majelis ta'lim merupakan institusi pendidikan nonformal keagamaan, dimana prinsip kegiatannya adalah kemandirian, swadaya masyarakat dari masing-masing anggotanya, orang banyak atau bangunan tempat orang berkumpul.¹²

“Al-hakimiyah merupakan Pondok Pesantren yang berada di Desa Paringgonan, yang di pimpin oleh H. Royhan Hasibuan dan majelis ta'lim tersebut berada di dalam pondok pesantren tersebut.”

3. Kegiatan keagamaan

Dalam kamus Bahasa Indonesia Kontemporer kata kegiatan mempunyai arti aktivitas, pekerjaan. Sedangkan menurut kamus besar bahasa indonesia, kegiatan adalah kekuatan atau ketangkasan (dalam

¹¹ Awaluddinn Pimay, *Paradigma Dakwah Humanis*, Semarang :Rasail, 2005), Hlm. 50.

¹² Fitri Mulyani, Hubungan Antara Sikap Peserta Terhadap Program Majelis Ta'lim dengan Partisipasinya Dalam Mengikuti Majelis Ta'lim, *Jurnal Spektrum PIs*, Vol 1, No.01, hlm. 176 https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=hubungan+antara+sikap+peserta+terhadap+program+majlis+ta%27lim+dengan+partisipasinya+dalam+mengikuti+majelis+taklim+&btnG=#d=gs_qabs&t=1690163819862&u=%23p%3DoyUNe2DPjBOJ Diakses 23 Juni 2023, Pukul 15.10 WIB.

berusaha). Dalam kamus besar bahasa Indonesia yaitu segala yang berhubungan dengan agama.¹³

Jadi dapat dipahami bahwa Kegiatan/aktivitas keagamaan adalah segala bentuk kegiatan yang berhubungan dengan nilai-nilai agama, yang dijadikan sebagai rutinitas atau kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari dan dijadikan pedoman dalam menjalin hubungan kepada Allah SWT. Contoh kegiatan keagamaan, yaitu:

- 1) Manasik haji sebelum keberangkatan umroh
- 2) Pengajian
- 3) Setiap hari Raya Idul Adha, senantiasa Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah melakukan qurban bersama para jama'ah dan makan bersama.

C. Batasan Masalah

Untuk memfokuskan pembahasan dalam Penelitian ini agar tidak terlalu luas dan keluar dari tema persoalan, maka dalam hal ini peneliti hanya membatasi untuk membahas “Strategi Dakwah yang diterapkan di Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah dalam Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan di Desa Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka Rumusan Masalah yang akan diteliti adalah:

¹³ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), H. 322.

1. Bagaimana strategi dakwah yang dilaksanakan oleh Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan di Desa Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas ?
2. Bagaimana tujuan strategi dakwah yang dilaksanakan oleh Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah di Desa Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas?
3. Bagaimana kegiatan keagamaan Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah di Desa Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas ?
4. Bagaimana keunggulan dari Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah sehingga membuat daya tarik masyarakat untuk mengikuti pengajian tersebut?

E. Tujuan Penelitian

Mengiringi rumusan masalah maka peneliti dapat memberikan tujuan penelitian secara umum sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui strategi dakwah yang dilaksanakan oleh Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan di Desa Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.
2. Untuk mengetahui tujuan strategi dakwah yang dilaksanakan oleh Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah di Desa Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.
3. Untuk mengetahui kegiatan keagamaan Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah di Desa Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.

4. Untuk mengetahui kelebihan dari Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah sehingga membuat daya tarik masyarakat untuk mengikuti pengajian tersebut.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pembacanya baik secara teoritis maupun praktis, maka dari itu kegunaan penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan nilai positif dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam, serta dapat memberikan pengetahuan terhadap mahasiswa Perogram Studi Penyiaran Islam berkenaan dengan strategi dakwah Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan di Desa Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.
- b. Sebagai tambahan referensi untuk kegiatan penelitian selanjutnya

2. Manfaat Peraktis

- a. Agar peneliti dapat memberikan pengalaman berfikir ilmiah melalui penulisan dan penyusunan peroposal, serta sumbangsih pemikiran terkait ilmu dakwah dan komunikasi dengan memberikan informasi tentang majelis ta'lim al-hakimiyah sehingga menambah pengetahuan, pengalaman, wawasan, dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam Mengenai Strategi Dakwah Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah dalam Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan di Desa Paringgonan.

- b. Sebagai upaya memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam (S.Sos) di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan keagamaan, memperkuat iman, dan menanamkan akhlak mulia sehingga mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat.
- d. Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat sebagai referensi pengembangan keilmuan yang dapat diambil manfaatnya, dan memberikan sumbangsih bagi masyarakat mengenai Strategi Dakwah Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah dalam Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan di Desa Paringgonan.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini dapat dijelaskan pada pokok pikiran yang disusun dengan sistematika adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, Batasan masalah, Batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penellitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka yang mencakup pengertian strategi, pengertian Dakwah, pengertian Majelis Ta'lim, pengertian Al-Hakimiyah , pengertian kegiatan-kegiatan keagamaan penelitian terdahulu.

Bab III Metodologi penelitian terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, unit analisis/objek penelitian, informan penelitian,

sumber data penelitian, Teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, teknik uji keabsahan data.

Bab IV Hasil Penelitian yang terdiri dari : Gambaran Umum Majelis Ta'lim Al -Hakimiyah Di Desa Paringonan. Gambaran khusus tentang bagaimana Strategi Dakwah Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah Dalam Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan di Desa Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.

Bab V Penutup yang berisi Kesimpulan serta Saran-saran.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1) Komunikasi Persuasif

Istilah komunikasi dalam bahasa Inggris *Communication* berasal dari kata Latin *communicatio*, yang sumbernya dari *communis* yang artinya sama, sama maksudnya disini adalah sama maknanya.¹ Kesamaan makna tersebut adalah mengenai sesuatu yang akan dikomunikasikan, karena komunikasi akan berjalan selama ada kesamaan makna mengenai apa yang akan dikomunikasikan. Sedangkan secara paradigmatic, komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk mengubah baik itu sikap, perilaku, dan pendapat yang dilakukan dengan komunikasi langsung ataupun tidak langsung (menggunakan media).²

Istilah persuasi (*persuasion*) berasal dari bahasa Latin yaitu *persuasif*. Kata kerjanya adalah *persuadere* yang artinya membujuk, mengajak, atau merayu. Dalam bahasa Inggris berarti *to persuade, to induce, to believe* atau dalam bahasa Indonesia yaitu membujuk atau merayu.³ Dalam kamus populer, kata *persuasif* diartikan sebuah pendekatan untuk dapat menyakinkan, membujuk dengan sebuah argument yang menguraikan suatu

¹ Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, Cetakan kelima (Bandung: PT Remaja Rosdakrya, 2002), Hlm. 9.

² Zikri Fachrul Nurhadi, Kajian Tentang Efektivitas Pesan dalam Komunikasi, *Jurnal Komunikasi*, Vol. 3, No. 1, April 2017, hlm. 91. Diakses 20 April 2023 pukul 10.23 WIB melalui https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Zikri+Fachrul+Nurhaida++Kajian+efektifitas+pesan+dalam+komunikasi&btnG=#d=gs_qabs&t=1650561385474&u=%23p%3Dn5wAHwZczl0J

³ Onong Uchjana Effendy, *Op. Cit.*, Hlm. 21-22.

masalah atau keadaan yang dibuktikan dengan data dan fakta. Sementara dalam kamus besar bahasa Indonesia, kata persuasif diartikan bersifat membujuk menghimbau atau mengajak secara halus dan menyakinkan. Persuasif juga diartikan sebagai agitasi (ajakan), kampanye dan propaganda. Maka komunikasi persuasif dalam ilmu komunikasi yaitu komunikasi yang sifatnya mempengaruhi audience atau komunikannya, sehingga bertindak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh komunikator.

De Vito menjelaskan dalam bukunya antar manusia sebagai berikut: Pembicaraan persuasif mempertengahan pembicaraan yang sifatnya memperkuat, memberikan ilustrasi, dan menyodorkan informasi kepada khalayak. Dengan tujuan utama adalah mengubah sikap dan perilaku, sebagai penggunaan fakta, pendapat dan himbuan motivasi untuk memperkuat tujuan persuasifnya. Maka akibat yang ditimbulkan dari komunikasi persuasif adalah sebuah kesadaran dan kerelaan yang disertai dengan rasa senang. Dengan demikian komunikasi persuasif membawa dampak positif baik itu dari segi kognitif, afektif, maupun behavior. Oleh karena itu komunikasi persuasif lebih mengena kepada komunikan, karena komunikan senang dan sukarela menerima pesan dakwah dari komunikator tanpa ada paksaan.

Berdasarkan pengertian yang telah dipaparkan, maka dapat dipahami bahwa komunikasi persuasif adalah proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan untuk mengubah kepercayaan, sikap, dan

perilaku dengan cara mempengaruhi aspek-aspek psikologis komunikasi.

Jalaluddin Rahmad mengatakan,

Ketika perubahan perilaku, yaitu efek kognitif berkaitan dengan perubahan pada apa yang diketahui, dipahami atau dipersepsi banyak orang. Efek tersebut berkaitan dengan transmisi pengetahuan, keterampilan kepercayaan, atau informasi efek efektif timbul bila ada perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi dan segala yang berhubungan dengan emosi sikap, serta nilai. Efek behavioral, yaitu yang merujuk pada perilaku nyata yang bisa diamati, yang meliputi pola-pola tindakan kegiatan atau kebiasaan berperilaku.⁴

Dalam kerangka dakwah komunikasi persuasif adalah komunikasi yang berorientasi pada segi-segi psikologis jama'ah dalam rangka membangkitkan kesadaran mereka untuk menerima dan mengajarkan ajaran agama Islam.⁵ Sedangkan komunikasi persuasif prinsip umumnya sama yaitu bertujuan untuk mempengaruhi sikap bahkan perilaku komunikan.⁶

a. Efek Komunikasi Persuasif

Ada beberapa efek yang ditimbulkan ketika melakukan komunikasi persuasi yaitu sebagai berikut:

1) Efek Kognitif

Efek terjadi apabila ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami, dan dimengerti oleh mitra dakwah terhadap isi pesan yang diterima jama'ah sebagai bentuk kognitif. Pemahaman tersebut didahului dengan kegiatan berpikir terhadap pesan dakwah.⁷

Greenwald mengatakan bahwa perubahan sikap adalah fungsi

⁴ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2009), Hlm. 455.

⁵ Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), Hlm. 125.

⁶ Iswandi Syahputra, *Komunikasi Profetik: Konsep dan Pendekatan* (Bandung: Refika Offset, 2007), Hlm. 211.

⁷ Moh. Ali Aziz, Op. Cit., Hlm. 457.

berpikir. Respon-respon kognitif adalah pikiran yang dimiliki individual sebagai reaksi terhadap sebuah persuasif.

2) Efek Efektif

Efek ini merupakan pengaruh dakwah berupa perubahan sikap mitra dakwah setelah jama'ah menerima pesan dakwah. Sikap adalah sama dengan proses perhatian, pengetahuan, dan penerimaan. Pada tahap ini penerima dakwah dengan perhatian dan pemikirannya terhadap pesan dakwah yang telah diterimanya akan membuat keputusan untuk menerima dan menolak pesan dakwah.

3) Efek Behavioral

Pada dasarnya efek ini merupakan suatu bentuk efek dakwah yang berkenaan dengan pola tingkah laku mitra dalam dan merealisasi pesan dakwah yang telah diterima dalam kehidupan sehari-hari efek ini muncul setelah melalui efek kognitif, afektif. Jika dakwah telah dapat aspek behavioral yang telah dapat mendorong manusia dengan melakukan secara nyata ajaran Islam sesuai dengan pesan dakwah, maka dakwah dapat dikatakan berhasil dengan baik, dan inilah tujuan akhir dakwah.

2. Strategi Dakwah

a. Pengertian Strategi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata strategi berarti “rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.”⁸ Strategi

⁸ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 1092.

berasal dari bahasa Yunani *strategia* yang berarti kepemimpinan atas pasukan atau seni memimpin pasukan. Kata *strategia* bersumber dari kata *strategos* yang berkembang dari kata *stratos* (tentara) dan kata *agein* (memimpin). Istilah strategi dipakai dalam konteks militer sejak zaman kejayaan Yunani-Romawi sampai masa awal industrialisasi. Kemudian istilah strategi meluas ke berbagai aspek kegiatan masyarakat, termasuk ekonomi, sosial, budaya dan agama.⁹

Strategi merupakan suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai. Menurut Anwar Arifin, “strategi ialah sebagai keseluruhan keputusan kondisional tentang tindakan yang akan dilakukan guna untuk mencapai suatu tujuan.”¹⁰

Dapat dipahami bahwa strategi merupakan suatu rencana yang ditujukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan strategi yang baik akan melahirkan tujuan yang sesuai dengan yang diharapkan serta komunikasi yang baik pula, kesalahan yang kemungkinan terjadi dapat dihindari dan memudahkan rencana berjalan dengan baik.

b. Pengertian Strategi Dakwah

Strategi dakwah menurut Asmuni Syukir dalam bukunya *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, mengatakan “strategi dakwah diartikan sebagai metode, siasat, taktik atau maneuver yang di pergunakan dalam aktivitas

⁹ Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), Hlm, 227.

¹⁰ Anwar Arifin, *Strategi Komunikasi* (Bandung; Armico, 1989), Hlm. 55

dakwah untuk melakukan suatu rencana yang telah disesuaikan dengan sasaran cermat serta mencapai tujuan.”¹¹

Oleh karena itu sebelum merumuskan suatu strategi, diperlukan suatu pengetahuan yang tepat dan akurat terhadap realitas hidup manusia yang sedang terjadi dan berlangsung secara aktual dalam kehidupannya.

Strategi dakwah sangat erat kaitannya dengan manajemen, karena orientasi kedua term atau istilah tersebut sama-sama mengarah pada sebuah keberhasilan perencanaan yang sudah di targetkan oleh individu maupun organisasi. Strategi dakwah adalah perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan dakwah tertentu, ada dua hal yang perlu di perhatikan dalam hal ini, yaitu :

- a) Strategi merupakan rencana tindakan (rangkaiian kegiatan dakwah) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan. Dengan demikian, strategi merupakan proses penyusunan rencana kerja, belum sampai pada tindakan.
- b) Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya, arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan. Oleh sebab itu, sebelum menentukan strategi, perlu di rumuskan tujuan yang jelas serta dapat di ukur keberhasilannya.

Berdasarkan pengertian di atas dapat di pahami bahwa strategi dakwah adalah proses penentuan perencanaan para pemimpin yang berfokus pada tujuan berjangka panjang organisasi disertai penyusunan suatu cara agar

¹¹ Asmuni Syukir, *Dasar dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya : Al Ikhlas, 1994), Hlm, 32.

tujuan dapat tercapai sebagai aktualisasi ilmiah yang dimanifasekan dalam bentuk seruan, ajakan, panggilan menggunakan metode, sistem, dan tehnik.

c. Bentuk-Bentuk Strategi Dakwah

Menurut Al-Bayunani mendefinisikan strategi dakwah (manhaj al-da'wah) sebagai “ketentuan-ketentuan dakwah dan rencana-rencana yang di rumuskan untuk kegiatan dakwah”. Selain itu, ia juga membagi strategi dakwah dalam tiga bentuk, yaitu :

- a) Strategi Sentimental (*Al-Manhaj Al-'Athifi*), merupakan dakwah yang memfokuskan aspek hati dan menggerakkan perasaan dan batin mitra dakwah. Memberi mitra dakwah nasehat yang mengesankan memanggil dengan kelembutan atau kasih sayang dan memberikan pelayanan yang memuaskan merupakan beberapa metode yang dikembangkan dalam strategi ini. Metode-metode ini sesuai dengan mitra dakwah yang terpinggirkan (marginal) yang dianggap lemah, seperti kaum perempuan, anak-anak, orang awam, para mualaf, orang miskin, anak yatim, dan sebagainya.

Sebagaimana Firman Allah SWT, pada Q.S Al-Imran Ayat 159 yang berbunyi :

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ۗ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ ۗ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ ۚ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya :

Maka, berkat rahmat Allah engkau (Nabi Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Seandainya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka akan menjauh dari sekitarmu. Oleh karena itu, maafkanlah mereka, mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam segala urusan (penting). Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bertawakal.¹²

Kemudian, pada Q.S Ar-Ra'ad ayat 28 yang berbunyi:

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

Artinya:

(Yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram.¹³

Selanjutnya, pada Q.S. Al-Anfal ayat 2 yang berbunyi:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ إِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَجِلَّتْ قُلُوبُهُمْ وَإِذَا تُلِيَتْ عَلَيْهِمْ آيَاتُهُ زَادَتْهُمْ إِيمَانًا وَعَلَىٰ رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ

Artinya:

Sesungguhnya orang-orang yang beriman adalah mereka yang apabila disebut nama Allah gemetar hatinya, dan apabila dibacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, bertambah (kuat) imannya dan hanya kepada Tuhan mereka bertawakal.¹⁴

Strategi Sentimental telah digunakan oleh Nabi Muhammad Saw pada saat menghadapi kaum musyrik mekkah. Para pengikut Nabi Muhammad Saw yang masa awal umumnya berasal dari golongan

¹² Departemen Agama RI *Al-Qur'an dan Terjemahan Bintang Indonesia* (Jakarta: 2011) Hlm. 71.

¹³ Ibid.,Hlm. 252.

¹⁴ Ibid.,Hlm. 177.

kaum lemah, dengan strategi ini, kaum lemah merasa dihargai dan kaum mulia merasa di hormati.

- b) Strategi Rasional (*Al-Manhaj Al-Aqli*), merupakan dakwah dengan bebarapa metode yang memfokuskan pada aspek pikiran, strategi ini mendorong mitra dakwah untuk berfikir, merenungkan, serta mengambil pelajaran. Penggunaan hukum logika, diskusi, atau pengambilan contoh dan bukti sejarah merupakan salah satu metode dari strategi rasioanal.

Sebagaimana firman Allah SWT, pada Q.S. Fussilat ayat 31 yang berbunyi:

نَحْنُ أَوْلِيَاؤُكُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَفِي الْآخِرَةِ وَلَكُمْ فِيهَا مَا تَشْتَهِي أَنْفُسُكُمْ
وَلَكُمْ فِيهَا مَا تَدْعُونَ^ق

Artinya :

Kamilah pelindung-pelindungmu dalam kehidupan dunia dan akhirat; didalamnya (surga) kamu memperoleh apa yang kamu inginkan dan memperoleh apa yang kamu minta.”¹⁵

Kemudian, pada Q.S Al- Ghasyiyah ayat 17-20 yang berbunyi:

أَفَلَا يَنْظُرُونَ إِلَى الْإِبِلِ كَيْفَ خُلِقَتْ^ق وَإِلَى السَّمَاءِ كَيْفَ رُفِعَتْ^ق وَإِلَى
الْجِبَالِ كَيْفَ نُصِبَتْ^ق وَإِلَى الْأَرْضِ كَيْفَ سُطِحَتْ^ق

Artinya:

Maka tidakkah mereka memperhatikan unta, bagaimana dia diciptakan? Dan langit bagaimana ditinggikan? Dan langit bagaimana ditegakkan? Dan bumi bagaimana dihamparkan?¹⁶

¹⁵ Ibid., Hlm. 480.

¹⁶ Ibid., Hlm. 592.

Selanjutnya, pada Q.S. Al-An'am ayat 50 yang berbunyi:

قُلْ لَا أَقُولُ لَكُمْ عِنْدِي خَزَائِنُ اللَّهِ وَلَا أَعْلَمُ الْغَيْبَ وَلَا أَقُولُ لَكُمْ إِنِّي
مَلَكٌ إِن اتَّبَعُوا إِلَّا مَا يُوْحَىٰ إِلَيَّ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الْأَعْمَىٰ وَالْبَصِيرُ أَفَلَا
تَتَفَكَّرُونَ

Artinya:

Katakanlah (Muhammad), "Aku tidak mengatakan kepadamu, bahwa perbendaharaan Allah ada padaku, dan aku tidak mengetahui yang gaib dan aku tidak (pula) mengatakan kepadamu bahwa aku malaikat. Aku hanya mengikuti apa yang diwahyukan kepadaku." Katakanlah, "Apakah sama antara orang yang buta dengan orang yang melihat? Apakah kamu tidak memikirkan(nya)?¹⁷

Al-Qur'an mendorong penggunaan strategi rasional dengan beberapa terminology antara lain : tafakkur, tadzakkur, nazhar, taammul, I'tibar, tadabbur, dan istibshar. Nabi Muhammad Saw menggunakan strategi ini untuk menghadapi argumentasi para pemuka yahudi, yang terkenal dengan kecerdikannya. Pada saat ini, kita menghadapi orang-orang terpelajar yang ateis rasionalis, dan menghadapi aliran-aliran yang menyimpang dari ajaran Islam.

- c) Sedangkan Strategi Indrawi (*Al-Manhaj Al-hissi*) biasa dinamakan dengan strategi eksperimen atau strategi ilmiah. Strategi indrawi juga diartikan sebagai sistem dakwah atau kumpulan metode dakwah yang berorientasi pada panca indra dan berpegang teguh pada hasil penelitian dan percobaan. Adapun contoh strategi ini adalah praktik keagamaan, keteladanan, dan pentas drama.

¹⁷ Ibid., Hlm. 133

Sebagaimana Firman Allah SWT, Pada Q.S Al-Isra Ayat 36 Yang

Berbunyi :

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ
كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

Artinya:

Janganlah engkau mengikuti sesuatu yang tidak kauketahui. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggung jawabannya.¹⁸

Kemudian, pada Q.S.Al-Jumu'ah ayat 2 yang berbunyi:

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ
وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا مِنْ قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ

Artinya:

Dialah yang mengutus seorang Rasul kepada kaum yang buta huruf dari kalangan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat-Nya, menyucikan (jiwa) mereka, dan mengajarkan kepada mereka Kitab dan Hikmah (Sunnah), meskipun sebelumnya, mereka benar-benar dalam kesesatan yang nyata.¹⁹

Selanjutnya, pada Q.S. Al-Mulk ayat 23 yang berbunyi:

قُلْ هُوَ الَّذِي أَنْشَأَكُمْ وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ قَلِيلًا مَّا
تَشْكُرُونَ

Artinya:

Katakanlah, "Dialah yang menciptakan kamu dan menjadikan pendengaran, penglihatan, dan hati nurani bagi kamu. (Tetapi) sedikit sekali kamu bersyukur."²⁰

¹⁸Ibid., Hlm. 285

¹⁹ Ibid.,Hlm. 553

²⁰ Ibid.,Hlm. 563.

Dahulu, Nabi Muhammad SAW mempraktikkan Islam sebagai perwujudan strategi indrawi yang di saksikan oleh para sahabat. Para sahabat dapat menyaksikan mukjizat Nabi Muhammad SAW secara langsung, seperti terbelahnya rembulan, bahkan menyaksikan malaikat jibril dalam bentuk manusia. Sekarang kita menggunakan Al-Qur'an untuk memperkuat atau menolak hasil penelitian ilmiah.

Strategi Dakwah Menurut Al-Qur'an, Berdasarkan Al-Qur'an pada surat Al-Baqarah ayat 129 yang berbunyi:

رَبَّنَا وَابْعَثْ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِكَ وَيُعَلِّمُهُمُ
الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُزَكِّيهِمْ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

Artinya “wahai tuhan kami, utus lah untuk mereka seorang rasul dari kalangan mereka, yang akan membacakan kepada mereka ayat-ayat engkau, dan mengajarkan kepada mereka Alkitab (Al-Qur'an) dan Al-Hikmah (As-Sunah) serta mensucikan mereka. Sesungguhnya Engkaulah yang maha kuasa lagi maha bijaksana.”²¹

Ayat tersebut mengisyaratkan tiga strategi dakwah, yaitu : strategi tilawah (membaca ayat-ayat suci Al-Qur'an), Strategi Tazkiyah (Mensucikan jiwa), Strategi Ta'lim (mengajarkan Al-Qur'an dan sunah).²²

²¹ Ibid., Hlm. 22

²² Moh. Ali Azis, *Ilmu Dakwah*, Edisi Revisi (Jakarta: Kencana, 2004) , Hlm. 299-304.

- a) Strategi Tilawah, dengan adanya strategi ini mitra dakwah diminta mendengarkan penjelasan pendakwah atau mitra dakwah membaca pesan sendiri yang di tulis oleh pendakwah. Bisa mencakup yang tertulis dalam kitab suci dan yang tidak tertulis yaitu alam semesta dengan segala isi dan kejadian-kejadian di dalamnya. Kita dapat mengenal dan memperkenalkan Allah Swt melalui keajaiban ciptaan-nya. Memperlihatkan keajaiban dapat dengan alat indra yaitu melihat, mendengar, serta di tambah akal sehat.
- b) Strategi Tazkiyah, jika stratgei tilawah melalui indra penglihatan atau pendengaran, maka strategi tazkiyah melalui aspek kejiwaan. Salah satu misi dakwah adalah menyucikan jiwa manusia. Tanda jiwa yang tidak bersih dapat dilihat dari gejala jiwa yang tidak stabil, keimanan yang tidak istiqomah seperti akhlak tercela.
- c) Strategi Taklim, strategi ini hampir sama dengan strategi tilawah, yakni keduanya mentrasformasikan pesan dakwah. Akan tetapi strategi ta'lim lebih mendalam, dilakukan secara formal dan sistematis. Artinya pada strategi ini dilakukan secara bertahap serta memiliki target.

Tujuan strategi dakwah sebagai suatu proses dalam mengatur, mengarahkan, dan menentukan cara daya dan upaya untuk menghadapi sasaran dakwah dalam situasi dan kondisi tertentu agar

apa yang menjadi tujuan dan sasaran dakwah dapat tercapai secara maksimal.

d. Metode Dakwah

Metode dakwah ialah cara-cara yang dipergunakan oleh seorang dai untuk menyampaikan materi dakwah yaitu al- Islam atau serentetan kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu.

sebagaimana firman Allah dalam al-qur'an suroh An-Nahl ayat 125 yang berbunyi:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

"Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk."²³

Sumber metode dakwah yang terdapat dalam al-qur'an (An-Nahl :125) menunjukkan ragam yang banyak, seperti hikmah, nasihat yang benar, mujadalah atau diskusi dan berbantah dengan cara yang paling baik. dari sumber metode itu tumbuh metode-metode yang merupakan operasioanlisasinya yaitu, dakwah dengan lisan, tulisan, seni dan *bil-hal*.²⁴

dakwah dengan lisan berupa ceramah, seminar,diskusi, khutbah, dll. Dakwah dengan tulisan berupa buku, majalah, surat

²³ Ibid., Hlm. 281.

²⁴ Dr. Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos, 1997), Hlm 34.

kabar, spanduk, lukisan, dll. Dakwah dengan *bil hal* berupa perilaku yang sopan yang sesuai dengan ajaran Islam, memelihara lingkungan, mencari nafkah dengan tekun, ulet, sabar, semangat, menolong sesama manusia. Seni meliputi lukis, seni tari, seni suara, dan alat musik lainnya.

e. Tujuan dan Fungsi Dakwah

Pada dasarnya dakwah memiliki tujuan dan fungsi dimana “Dakwah merupakan bagian yang tidak bisa terpisahkan pengamalan keIslaman seseorang. Karena itu tindakan dakwah dapat dilakukan dengan berbagai cara dan media sepanjang hal itu tidak bertentangan dengan kaidah ajaran Islam, inti dari dakwah adalah perubahan kepribadian seseorang, kelompok dan masyarakat.”²⁵

Perubahan kepribadian tersebut merupakan perubahan secara kultural yang merupakan akhir dari suatu proses tindakan dakwah. Secara umum, tujuan dakwah adalah mengajak umat manusia kepada jalan yang benar dan diridhai Allah agar dapat hidup bahagia dan sejahtera didunia maupun akhirat. Pada level individu tujuan dakwah adalah:

- 1) Mengubah paradigma berfikir seseorang tentang arti penting dan tujuan hidup yang sesungguhnya

²⁵ Dina Nur Atika, *Strategi Dakwah Majelis Ta'lim Rahmad Hidayat Dalam Membina Jama'ah Di Bandar Lampung*. Skripsi, 2018. <http://repository.radenintan.ac.id/4181/> Diakses 10 Januari 2023 Pukul 20.23 WIB.

- 2) Menginternalisasikan ajaran Islam dalam kehidupan seseorang Muslim sehingga menjadi kekuatan batin yang dapat menggerakkan seseorang dalam melaksanakan ajaran Islam.
- 3) Wujud dari internalisasi ajaran Islam, seseorang Muslim memiliki kemauan untuk mengaplikasikan ajaran islam dalam kehidupoan sehari-hari.

Sementara pada level kelompok dan masyarakat, selain tujuan individu di atas, perlu ada penguatan pada tujuan dakwah secara khusus, yaitu:

- a) Meningkatkan persaudaraan dan persatuan dikalangan Muslim dan non-Muslim.
- b) Peningkatan hubungan yang harmonis dan saling menghargai antar anggota kelompok atau masyarakat.
- c) Penguatan struktur sosial dan kelembagaan yang berbasiskan pada nilai-nilai Islam.
- d) Membangun kepedulian dan tanggung jaawab sosial dalam membangun kesejahteraan umat manusia.²⁶

f. Majelis ta'lim

Majelis ta'lim berasal dari bahasa Arab yang terdiri dari dua suku kata yaitu majelis yang berarti tempat duduk dan ta'lim yang artinya belajar. Dengan demikian, secara bahasa yang dimaksud majelis ta'lim adalah tempat belajar. Adapun secara istilah, majelis

²⁶ Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), Hlm. 50-54.

ta'lim adalah sebuah lembaga pendidikan non-formal yang memiliki jama'ah dengan jumlah yang relatif banyak, usia yang heterogen, memiliki kurikulum berbasis keagamaan dan waktu yang fleksibel sesuai kebutuhan jama'ah.

Selain itu ada beberapa tokoh yang memaparkan pengertian majelis ta'lim. Muhsin menyatakan bahwa:

Majelis Ta'lim adalah tempat atau lembaga pendidikan, pelatihan, dan kegiatan belajar mengajar dalam mempelajari, mendalami, dan memahami ilmu pengetahuan agama Islam dan sebagai wadah dalam melaksanakan berbagai kegiatan yang memberikan kemaslahatan kepada jama'ah dan masyarakat sekitarnya.²⁷

Dari beberapa penjelasan diatas, dapat dipahami bahwa Majelis Ta'lim adalah suatu tempat kegiatan transfer ilmu agama Islam dari mu'allim kepada muta'allim yang dilakukan secara rutin untuk menambah pengetahuan keagamaan, memperkuat iman, dan menanamkan akhlak mulia sehingga mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Pada Majelis Ta'lim, ada hal-hal yang cukup membedakan dengan yang lainnya yaitu :

1. Majelis Ta'lim merupakan lembaga pendidikan non-formal Islam.
2. Waktu belajarnya berkala tapi teratur, tidak setiap hari sebagaimana halnya sekolah atau madrasah.

²⁷ Muhsin MK, *Manajemen Majelis Ta'lim: Petunjuk Praktis Pengelolaan dan pembentukannya* (Jakarta, Pustaka intermassa, 2009), Hlm 01.

3. Pengikut atau pesertanya di sebut jama'ah (orang banyak), bukan pelajar atau santri, hal ini di dasarkan kepada kehadiran di majlis ta'lim tidak merupakan kewajiban sebagaimana dengan kewajiban murid menghadiri sekolah atau madrasah.
4. Tujuannya untuk mendalami ajaran Islam.

Tujuan utama terbentuknya majelis ta'lim adalah menyebarkan dakwah Islam dan menyelamatkan umat dari keterpurukan, dimana majelis taklim telah berkembang pesat di Indonesia. Mulai dari remaja hingga para orang tua telah andil dalam kegiatan majelis taklim tersebut. Awal mula terbentuknya majelis taklim ini merupakan upaya umat Islam dalam menyebarkan dakwah Islam melalui masjid- mesjid.

Akan tetapi secara umum, menurut Tuty Alawiyah, ada beberapa tujuan Majelis Ta'lim dari segi fungsinya, yaitu:

1. Sebagai tempat belajar. Dimana, tujuan Majelis Ta'lim adalah menambah ilmu dan keyakinan agama yang akan mendorong pengalaman ajaran agama.
2. Sebagai kontak sosial atau silaturahmi.
3. Mewujudkan minat sosial yaitu dengan meningkatkan kesadaran dan kesejahteraan rumah tangga dan lingkungan jama'ahnya.²⁸

²⁸ Tuti Alawiyah, *Strategi Dakwah di Lingkungan Majelis Taklim* (Bandung: Mizer, 1997), Hlm, 78

g. Jenis- jenis Majelis Taklim

Macam-macam majelis taklim dalam masyarakat ialah yang tumbuh dan berkembang di dalam masyarakat. Jika dikelompokkan ada berbagai macam, antara lain :

a. Dilihat dari jama'ahnya

1. Majelis taklim kaum ibu-ibu/muslimah/perempuan
2. Majelis kaum bapak-bapak/ muslimin/laki-laki
3. Majelis taklim kaum remaja
4. Majelis taklim anak-anak
5. Majelis taklim campuran (perempuan dan laki-laki)

b. Dilihat dari tempatnya

1. Masjid dan musholla
2. Perhotelan
3. Perkantoran
4. Pabrik/industry
5. Perumahan.

3. Tujuan Strategi Dakwah

Tujuan strategi dakwah yang dilakukan oleh Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah ialah mengatur dan mengarahkan agar yang menjadi sasaran dan tujuan dakwah baik dalam situasi dan kondisi tertentu tercapai secara maksimal. Selain itu juga tujuan strategi dakwah yang dilakukan oleh Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah adalah petani dan masyarakat luas baik yang dekat maupun yang jauh baik itu ibu-ibu dan bapak-bapak sebagai

anggota atau jam'ah pada Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah Desa Paringgonan, agar mengetahui dan memahami agama dengan cara dan gayanya masing-masing, dan tidak menghalangi aktivitas duniawi yang biasa dilakukan oleh para masyarakat.

Adapun tujuan strategi dakwah, yaitu:

- a) Untuk menegakkan agama Allah SWT yang benar, sehingga agama tersebut menjadi sesuai syari'at dan ajaran agama islam
- b) Untuk menyeru dan mengajak kepada perbuatan yang baik dan mencegah dari perbuatan yang mungkar.
- c) Untuk menjalankan amanat ilahi serta kewajiban sebagai penerus Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah Paringgonan.
- d) Untuk menyebarkan dakwah Islam dan menyelamatkan umat dari keterpurukan.
- e) Untuk menumbuhkan kesadaran beragama melalui kegiatan Majelis Ta'lim dan membentuk kepribadian muslim dan muslimah.
- f) Untuk meningkatkan kemampuan ilmu baca tulis al-qur'an serta pemahaman dan membimbing dalam pandangan hidup yang Islami

4. Pengertian Kegiatan Keagamaan

Kegiatan adalah aktivitas, usaha, pekerjaan, kesibukan Suatu peristiwa atau kejadian yang pada umumnya tidak dilakukan secara terus menerus. Penyelenggara kegiatan itu sendiri bisa merupakan badan, instansi pemerintah, organisasi, orang pribadi, lembaga, dll.²⁹

²⁹ [Http ://kbbi.web.id/giat/kegiatan](http://kbbi.web.id/giat/kegiatan). KBBI Offline Ebta Setiawan 2012-2017

Secara lebih luas kegiatan dapat diartikan sebagai perbuatan yang dilakukan oleh seseorang dalam kehidupan sehari-hari baik itu berupa perkataan, perbuatan, atau kreatifitas di tengah lingkungannya.

Sedangkan keagamaan adalah sifat-sifat yang terdapat dalam agama atau segala sesuatu mengenai agama. Sehingga keagamaan merupakan segala sesuatu yang memiliki sifat dalam agama atau yang berhubungan dengan agama. Jadi kegiatan keagamaan adalah segala perbuatan yang dilakukan oleh seseorang yang berhubungan dengan Keagamaan.³⁰

Jadi dapat dipahami bahwa Kegiatan/aktivitas keagamaan adalah segala bentuk kegiatan yang berhubungan dengan nilai-nilai agama, yang dijadikan sebagai rutinitas dalam kehidupan sehari-hari dan dijadikan pedoman dalam menjalin hubungan kepada Allah SWT dan hubungan kepada umat manusia lainnya.

a. Jenis Kegiatan Keagamaan

Kegiatan keagamaan Islam atau dalam kata lain dikenal pula dengan kata ibadah, mempunyai beberapa bentuk atau macam dilihat dari sudut pandang yang berbeda-beda pula. Ahmad Thib Raya mengemukakan bentuk-bentuk kegiatan keagamaan Islam berdasarkan beberapa sudut pandangnya, diantaranya :

1. Kegiatan Keagamaan atau Ibadah dilihat dari garis besarnya, yaitu:

³⁰ Icep Irham Fauzan Syukuri, Soni Samsu Rijal, M.Jdaswidual Hamdani , “Pengaruh Kegiatan Keagamaan Terhadap Kualiatas Pendidikan,” *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 7, No 1 2019, Desember 2022, Hlm.23. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1358> Diakses 15 Maret 2023 pukul 21.30 WIB.

- a) Ibadah Khassah (Khusus), yakni ibadah yang ketentuan dan pelaksanaannya telah ditetapkan oleh nash, dan merupakan sari ibadah kepada Allah SWT, seperti shalat, puasa, zakat, haji.
 - b) Ibadah, Ammah (Umum), yakni semua perbuatan yang mendatangkan kebaikan dan dilaksanakan dengan niat yang ikhlas karena Allah SWT, seperti minum, makan, dan bekerja mencari nafkah. Dengan kata lain semua bentuk amal kebaikan dapat dikatakan ,ammah bila dilandasi dengan niat semata-mata karena Allah SWT.
2. Kegiatan Keagamaan atau Ibadah dilihat dari segi pelaksanaannya
- a. Jasmaniyah dan ruhaniyah, seperti shalat dan puasa
 - b. Ruhaniyah dan maliyah, seperti zakat
 - c. Jasmaniyah, ruhaniyah, dan maliyah, seperti haji
3. Kegiatan Keagamaan atau Ibadah dilihat dari segi bentuk dan sifatnya
- a) Ibadah dalam bentuk perkataan atau lisan, seperti berdzikir, berdoa, membaca tahmid, membaca Al-Quran
 - b) Ibadah dalam bentuk perbuatan yang tidak ditentukan bentuknya, seperti membantu orang lain, jihad, mengurus jenazah
 - c) Ibadah dalam bentuk pekerjaan yang telah ditentukan wujud dan perbuatannya, seperti shalat, puasa, zakat dan haji

- d) Ibadah yang tata cara dan pelaksanaannya berbentuk menahan diri, seperti puasa, itikaf, dan ihram
- e) Ibadah yang berbentuk menggururkan hak, seperti memaafkan orang yang telah melakukan kesalahan, membebaskan hutang.

b. Landasan Dasar Kegiatan Keagamaan

Islam telah mengajarkan bahwa menanam bibit generasi yang sholeh harus dilakukan sedini mungkin. Nasihat Luqman kepada anaknya yang diabadikan oleh Allah SWT dalam surah Luqman ayat 12-19, menginspirasi kita bahwa pembinaan anak-anak adalah sangat efektif untuk mencetak kepribadian dan karakter yang kuat sejak dini hingga mewujudkan kader-kader belia yang akan berjuang di tengah masyarakat dengan sabar dan siap menghadapi ujian kehidupan dan perjuangan.

Menurut Gillesphy dan Young, “latar belakang pendidikan agama dilingkungan keluarga lebih dominan dalam pembentukan jiwa keagamaan pada anak, barangkali pendidikan agama yang diberikan di lembaga pendidikan ikut berpengaruh dalam pembentukan jiwa keagamaan pada anak.”

Pendidikan agama di lembaga pendidikan atau sekolah bagaimanapun akan memberi pengaruh bagi pembentukan jiwa keagamaan pada anak. Namun demikian, besar kecilnya pengaruh tersebut sangat berpengaruh pada berbagai faktor yang dapat

memotivasi anak untuk memahami nilai-nilai agama. Sebab, pendidikan agama dalam hal ini Pendidikan Agama Islam (PAI) lebih dititik beratkan pada bagaimana membentuk kebiasaan yang selaras dengan tuntunan agama.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang Strategi Dakwah Majelis Ta'lim , sebelumnya telah dilakukan beberapa penelitian terkait hal tersebut, diantaranya adalah:

1. Zakiyyah Dan Arif Abdul Haqq, Universitas Muhammadiyah Cirebon Dan Iain Syekh Nurjati Cirebon (2018), yang berjudul” Strategi Dakwah Bil Halal Dalam Program Posdaya Berbasis Masjid”. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan dakwah posdaya berbasis mesjid di laksanakan sejak tahun 2017 di Desa SumurKondang Kecamatan Karangwareng Kabupaten Cirebon dengan mengoptimalkan perang mesjid sebagai tempat sentra kegiatan, faktor pendukung dakwah posdaya berbasis mesjid adalah adanya lingkaran- lingkaran kecil lima pilar yang bersinergi dalam mengelola mesjid sebagai tempat segala kegiatan serta dukungan dari pemerintah, tokoh masyarakat, tokoh agama, dan tokoh pemuda termasuk majelis ta'lim.

Kesamaan dengan peneliti yaitu memfokuskan terhadap strategi dakwah tetapi lebih dominan ke majelis ta'lim al-hakimiyah dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan di Desa Paringgonan Kecamatan Ulu Barumon Kabupaten Padang Lawas, sedangkan pada penelitian zakiyyah dan arif abdul haqq dimana lebih memfokuskan kepada program posdaya

berbasis mesjid. Pelaksanaan dakwah dilaksanakan di mesjid, dan mesjid merupakan faktor pendukung sebagai tempat segala sentra kegiatan. Adapun Perbedaannya terletak pada hasil penelitian, dimana pada penelitian zakiiyah strategi yang digunakan adalah strategi dakwah *bil hal* dengan menerapkan mencakup aktivitas lima pilar yaitu bidang pendidikan, ekonomi, kesehatan, lingkungan dan kegamaan. Sedangkan strategi yang digunakan peneliti adalah strategi dakwah sentimental, rasional dan indrawi. Hal yang membedakan penelitian zakiiyah dan arif abdul haqq dengan penulis yaitu tehnik analisis deskriptif kualitatif dengan menggunakan kualitatif deskriptif, sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.

2. Amiradhana Salsabila, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, (2021), yang berjudul “ Strategi Dakwah Yayasan Majelis Ta’lim Tuli Indonesia Di Jagakarsa Jakarta Selatan”. Hasil penelitian ini menunjukkan strategi tilawah pada yayasan ini adalah dengan mengajarkan baca tulis qur’an, dan makna-makna qur’an sehingga jama’ah memahami, dan berusaha patuh terhadap perintah agama. Strategi tazkiyah yaitu dengan memperbaharui iman dan ghirah, menanamkan keihklasan, mengajarkan dzikir dan sifat Allah. Strategi Ta’lim dengan mengadakan ta’lim setiap dua minggu sekali dan membaca tulis qur’an. Dari intraksionisme simbolik satu sama lain, mereka mendapatkan kosa isyarat baru. Proses berpikir juga menjadikan tiap individu di yayasan ini dapat terbentuk, menempatkan diri,

dan berperan dengan baik secara dinamis baik di luar maupun di dalam yayasan.

Kesamaan dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Adapun perbedaannya terletak pada objek yang diteliti. Pada Penelitian Amiradhana Salsabila menggunakan Strategi Tilawah, Tazkiyah, Dan Ta'lim. Sedangkan peneliti menggunakan Strategi Sentimental, Rasional, Indrawi.

3. Ridwan Mustapa, Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Bandung (2018), yang berjudul: "Strategi Dakwah Pengentasan Kemiskinan Majelis tarbiyah Garut." Hasil penelitian ini menunjukkan langkah-langkah dakwah yang diupayakan di mulai dari perencanaan, implementasi dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, langkah di mulai dengan penetapan tujuan, menyusun program, penjadwalan, penetapan prosedur dan penganggaran. Pada tingkat implementasi dilakukan dua bentuk perlakuan: pembinaan secara rutin dan terprogram, dalam bentuk pengajian mingguan setiap malam Sabtu setelah Maghrib, sebagai implementasi dakwah ruhaniyah, pemberian bantuan dana konsumtif berupa bantuan yang langsung diberikan kepada peserta binaan dan bantuan dana produktif yaitu bantuan dana kepada peserta dalam bentuk modal usaha bergilir. Evaluasi dakwah satu kali sebulan, yang dievaluasi biasanya program bulanan yang telah dilaksanakan. Berdasarkan evaluasi dua jenis bantuan tersebut telah berjalan meskipun pencapaiannya belum maksimal.

Adapun Kesamaan dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Perbedaan terletak pada objek yang diteliti. Pada penelitian Ridwan Mustafa, strategi yang digunakan perencanaan, implementasi dan evaluasi. Selain ilmu yang diperoleh peserta binaan juga mendapat dua jenis bantuan berupa dana konsumtif dan dana produktif sebagai modal usaha bergulir dari pihak majelis tarbiyah tersebut. Sedangkan peneliti hanya berfokus kepada pengajian rutin yang dilaksanakan setiap Jum'at pagi dan para jama'ah mendapatkan ilmu yang berkah dari majelis ta'lim al-hakimiyah tersebut.

4. Alfarabi, Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau Pekanbaru (2022), yang berjudul “ Strategi Dakwah Tauhid Di Majelis Ta'lim Yayasan Tauhid Rabbani Kota Pekanbaru”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi dakwah yang ada pada pengajian tauhid ini yaitu strategi tilawah (membacakan ayat-ayat Allah stw), strategi tazkiyah (menyucikan jiwa), strategi ta'lim (mengajarkan al-qur'an dan alhikmah). Dari ketiga strategi tersebut yang paling menonjol adalah startegi tazkiyah dan lebih banyak di gunakan sehingga masyarakat tertarik pada pengajian tauhid ini. Strategi tazkiyah adalah pembersihan jiwa dan di mulai dari dalam diri dan di dalam hati dimana di ajarkan untuk jama'ah terlebih dahulu membersihkan jiwa dengan cara berdzikir, pembersihan jiwa ada dengan berdzikir. Sebelum memulai pengajian dan dia arahkan terlebih dahulu berdzikir dengan dzikir yang diajarkan adalah dzikir syariat, dzikir tarekat dan dzikir hakikat

Adapun Kesamaan dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Perbedaan terletak pada objek yang diteliti. Pada Penelitian Alfarabi meneliti tentang strategi dakwah tauhid majelis ta'lim menggunakan Strategi Tilawah, Tazkiyah, Dan Ta'lim. Sedangkan peneliti meneliti tentang strategi dakwah majelis ta'lim menggunakan strategi menggunakan Strategi Sentimental, Rasional, Indrawi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian yang berjudul “Strategi Dakwah Majelis Ta’lim Al-Hakimiyah Dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan di Desa Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas” dilakukan di Jl. Mayor Daulat No. 26 Paringgonan, Taringgonan, Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2023 – Juli 2023.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dimana suatu metode penelitian yang digunakan dalam memecahkan masalah atau menjawab permasalahan yang sedang terjadi, dihadapi, dan ditempuh. Pada penelitian ini, Peneliti menggunakan metode deskriptif, dikarenakan peneliti berusaha mengumpulkan data berbentuk kata-kata atau berupa gambar, tidak ada unsur angka. Tujuan dari deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah ustadz dan jama’ah Majelis Ta’lim Al-Hakimiyah, sedangkan objek penelitian adalah strategi dakwah Majelis Ta’lim Al-Hakimiyah dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan di Desa Paringgonan.

D.Data Informan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan Desember 2022 hingga bulan Juli 2023 terhitung sejak pembuatan proposal hingga pelaksanaan riset di Desa Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas khususnya Majelis Ta'lim Al –Hakimiyah. Adapun nama-nama Informan utama tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1
Data Informan Penelitian

No	Nama	Alamat	Jenis kelamin	Usia
1	Rosnida Hasibuan	Matondang	Perempuan	45 Tahun
2	Doharni Harahap	Pagaran Silindung	Perempuan	71 Tahun
3	Siti Raya Daulay	Hasatan Jae	Perempuan	48 Tahun
4	Jahro	Pagaran Batu	Perempuan	51 Tahun
5	Erni	Sundol Julu	Perempuan	45 Tahun
6	Rohana	Sundol Jae	Perempuan	62 Tahun
7	Elmiati Lubis	Batang Taris	Perempuan	63 Tahun
8	Rosida Nasution	Batang Taris	Perempuan	63 Tahun
9	Ubaon Hasibuan	Batang Taris	Perempuan	68 Tahun
10	Siti Hawa Hasibuan	Batang Taris	Perempuan	59 Tahun
11	Mardiana Hasibuan	Batang Taris	Perempuan	41 Tahun
12	Doarni Siregar	Batang Taris	Perempuan	50 Tahun
13	Siti Asro	Simanuldang Tonga	Perempuan	56 Tahun
14	Masni	Tandiat	Perempuan	58 Tahun
15	Ratna	Tandiat	Perempuan	49 Tahun
16	Nurhayani	Sibual-Buali	Perempuan	44 Tahun
17	Roslina Rambe	Link V Pasar Sibuhuan	Perempuan	55 Tahun
18	Gongma Sari Harahap	Paringgonan	Perempuan	60 Tahun
19	Parlindungan Nasution	Paringgonan	Laki- Laki	56 Tahun
20	Sabirin Daulay	Matondang	Laki- Laki	52 Tahun
21	Ali Ihran Daulay	Matondang	Laki- Laki	60 Tahun
22	Pandapotan	Matondang	Laki- Laki	47 Tahun

	Daulay			
23	Mardiani Pulungan	Siraisan	Perempuan	58 Tahun
24	Nurhamidah	Paringgonan	Perempuan	69 Tahun
25	Watijah Hasibuan	Paringgonan	Perempuan	66 Tahun
26	Hj.Nuraminah Hasibuan	Paringgonan	Perempuan	69 Tahun
27	Masniari Hasibuan	Pagaranbira Jae	Perempuan	64 Tahun
28	Mawarni Rambe	Sibual-Buali	Perempuan	58 Tahun
29	Mhd Ali Randa Pulungan	Hasatan Jae	Laki- Laki	66 Tahun
30	Saprida Hasibuan	Hasatan Jae	Perempuan	49 Tahun

Sumber Data: Dokumen Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah

E. Sumber Data

Data merupakan segala yang berhubungan dengan keterangan (informasi) berkaitan dengan tujuan penelitian. Tidak dapat disebutkan semua informasi atau keterangan digolongkan dalam data penelitian. Sebagian dari informasi yang dianggap berkaitan dengan penelitian saja yang menjadi data.

Subjek yang diperoleh menjadi sumber data dalam penelitian. Jika kuesioner atau wawancara yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data, maka responden yang menjadi sumber data. Responden yang dimaksud adalah orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik berupa pertanyaan berbentuk tulisan maupun lisan. Sumber data dibagi menjadi dua macam dalam penelitian. Hal ini akan mendukung informasi atau data yang digunakan dalam penelitian.¹

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh atau terkumpulkan secara langsung di lapangan yang dilakukan oleh peneliti dan

¹ Farida Nugraha, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2014), H. 136.

menjadi data utama di dalam penelitian. Adapun sumber data primer pada penelitian ini berjumlah 37 orang yang terdiri dari ustadz, pengurus majelis ta'lim dan jama'ah (ibu-ibu dan bapak-bapak) yang mengikuti pengajian Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang memiliki fungsi sebagai pendukung bagi data primer dan diperoleh serta dikumpulkan oleh peneliti. Adapun yang menjadi Sumber data sekunder penelitian ini adalah buku-buku mengenai teori-teori perpustakaan, website, artikel, dan lainnya serta berjumlah 20 orang mahasiswa dan masyarakat yang bersekolah di bertempat tinggal di Desa Paringgonan.

F. Tehnik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh peneliti terhadap suatu proses atau objek dengan tujuan untuk memahami pengetahuan dari sebuah fenomena atau perilaku berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah di ketahui sebelumnya. Maka dalam penelitian ini cara yang dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap objek penelitian yaitu dengan ustadz dan para pengurus majelis ta'lim untuk menentukan dan mendapatkan gambaran umum yang akurat tentang masalah yang diteliti. Berdasarkan pelaksanaannya, observasi terdiri 2 jenis, yakni :

- a) Observasi berperan (participant observation): peneliti menggali informasi tentang perilaku dan kondisi lingkungan sesuai kondisi yang sebenarnya. Observasi ini melibatkan peneliti secara langsung sebagai anggota kelompok atau masyarakat yang diteliti.
- b) Observasi tidak berperan (non participant observation): peneliti tidak terlibat langsung dengan subjek yang diteliti dan hanya berperan sebagai pengamat saja. Teknik ini tidak akan sampai pada makna, nilai-nilai dibalik perilaku yang tampak dan kata-kata yang terucap dari subjek yang diteliti dan pada akhirnya tidak akan mendapat informasi yang mendalam.²

Adapun jenis observasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah observasi tidak berperan (non participant observation). Karena peneliti tidak terlibat dalam pengajian tersebut hanya sebagai pengamat dan mencari informasi saja.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya, yaitu dengan cara komunikasi antara dua orang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Sedangkan Menurut Sugiyono “Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui

² Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta: 2014), Hlm. 136.

tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.”³ Maka untuk mendapatkan informasi yang akurat dan benar penulis melakukan wawancara secara langsung dengan Ustadz dan pengurus majelis ta’lim . Bentuk wawancara ada 2 yaitu: wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.

- a. Wawancara terstruktur, wawancara terstruktur lebih sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Beberapa ciri dari wawancara terstruktur meliputi daftar pertanyaan dan ketegori jawaban yang disiapkan, kecepatan wawancara terkendali, tidak ada fleksibilitas, mengikuti pedoman, dan tujuan wawancara biasanya untuk mendapatkan penjelasan tentang suatu fenomena.
- b. Wawancara tidak terstruktur, wawancara yang dilakukan tidak berdasarkan pokok-pokok pertanyaan dan langsung diberikan secara spontan, tidak menggunakan format dan ukuran yang baku.⁴

Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Metode ini digunakan untuk membantu dan memudahkan peneliti dalam mencari informasi yang ada di lapangan.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara dalam mengumpulkan data dengan mencari data atau informasi melalui buku-buku catatan, surat kabar, majalah dan sebagainya. Teknik ini menjadi alat pendukung

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta), 2010, Hlm.72

⁴ Burhan Bungin Ed, Sanafiah, *Pengumpulan dan Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), Hlm. 67.

penelitian dengan tujuan kelancaran program yang dilaksanakan untuk mengetahui “Strategi Dakwah Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah Dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan di Desa Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas”.

G. Penjamin Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep yang diperbaharui dari konsep keabsahan kesahihan (validitas) dan kearifan (reabilitas). Penelitian kualitatif memerlukan jaminan keabsahan data sehingga penelitian dapat dipertanggungjawabkan hasilnya dari berbagai aspek dalam penelitian. Teknik yang digunakan berupa ketekunan dan pengamatan dan perpanjangan keikutsertaan.

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan yaitu mencari data secara konsisten interpertasi dengan berbagai cara yang berkaitan dengan proses analisis secara konstan. Dengan kata lain, keperluan teknik ini untuk memuat agar peneliti mampu menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan secara tentative dan dapat melakukan penelaahan secara rinci sehingga memperoleh derajat keabsahan yang tinggi.

Dalam penelitian ini, peneliti mendalami data yang diperoleh dari lapangan kemudian mengkonfirmasikannya dengan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan temuan penelitian sehingga mendapatkan data yang akurat.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada, tujuan dari triangulasi bukan hanya untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data-data dalam penelitian.⁵

H. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif adalah proses mengumpulkan data kemudian menyusun secara sistematis data yang diperoleh baik melalui catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi dengan cara mengkategorikan dan menjabarkan tiap-tiap unit kemudian melakukan sintesis, menyusun data ke dalam pola dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan sehingga lebih mudah dipahami oleh pembaca.

Analisis data penelitian kualitatif bersifat induktif yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh yang selanjutnya dikembangkan menjadi kesimpulan sementara. Berdasarkan dugaan tersebut kemudian dicari data-data secara berulang-ulang sehingga dugaan sementara itu dapat disimpulkan apakah dugaan tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data-data yang sudah ada.⁶

Secara umum analisis data kualitatif ada tiga tahap yakni:

⁵ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Jawa Timur: Ifatama Publisher, 2015), Hlm. 117.

⁶ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), Hlm. 68.

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang membutuhkan kecerdasan, keeluasaan dan kedalaman wawasan dalam merangkum, memilih dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dan dibutuhkan dalam mengolah data penelitian. Reduksi data perlu dilakukan karena data yang akan diperoleh dari lapangan sangat banyak dan tidak semuanya dapat dipakai dalam penelitian.

2. Penyajian data

Setelah reduksi data maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif data akan disajikan dalam bentuk uraian yang bersifat naratif, bagan, dan hubungan antarkategori. Dengan adanya penyajian data maka lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya setelah reduksi dan penyajian data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam penarikan kesimpulan dapat terjadi perubahan apabila dugaan sementara tidak terbukti melalui data-data yang telah didapatkan dan juga bisa menjadikan dugaan sementara lebih kredibel karena telah didukung oleh data-data di lapangan.⁷

⁷ *Ibid.*, Hlm.85-86.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Gambaran Umum Desa Paringgonan

Desa paringgonan merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas. Desa Paringgonan memiliki tanah yang luas sehingga kalangan masyarakatnya banyak yang berprofesi sebagai petani dan buruh tani, dan sebgaiannya lagi berprofesi sebagai guru, pns, dosen, pedangang, wiraswasta, dll. Bentuk dan susunan rumah penduduk Desa Paringgonan saling berhadapan. Masalah sarana dan transportasi darat menuju Desa Paringgonan mudah di dapat dan ekonomi penduduk desanya juga memadai dikarenakan Desa Paringgonan memiliki tanah yang subur sehingga tanaman-tanaman mudah tumbuh.¹

Pekerjaan penduduk Desa Paringgonan kebanyakan berprofesi sebagai petani sawit, petani karet petani padi dan sayur mayur, hal ini disebabkan oleh kondisi alam Desa Paringgonan sangat potensial untuk bertani dan berkebun, sebab tanah yang begitu subur, lahan yang kosong dan alam yang masih asli. Kemudian ada juga yang berprofesi sebagai guru, pns, dosen, wiraswasta, pedagang, dll. Desa Paringgonan mengadakan pasar mingguan yang dilakukan setiap hari jum'at, dimana pedangangnya lebih dominan dari desa atau sekitarnya tetapi tidak menutup juga pedagang dari luar yaitu dari Sibuhuan.

¹ Muhammad Ardi Hasibuan, Salah Satu Tokoh Masyarakat, *Wawancara*, di Desa Paringgonan Kec.Ulu Barumun, Kab. Padang Lawas, Rabu 15 Februari 2023.

Adapun latar belakang pendidikan yang dimiliki penduduk Desa Paringgonan sebagian besar adalah sekolah menengah seperti mts, ma, mda. sedangkan agama yang dianut oleh masyarakat Desa Paringgonan yaitu 100% Islam.²

2. Sejarah Berdirinya Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah Desa Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas .

Majelis Taklim Al-Hakimiyah Desa Paringgonan merupakan salah satu majelis ilmu di Desa Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas, Majelis Taklim Desa Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas berdiri pada tahun 2018. Majelis Taklim Al-Hakimiyah ini sebelumnya bernama Majelis Taklim Barumun yang dilaksanakan setiap hari Jum'at sore. Kemudian beralih nama menjadi Majelis Taklim Al-Hakimiyah, dan waktu pengajiannya ditukar di pagi hari setiap hari Jum'at. Pimpinan pondok pesantren Al-Hakimiyah Paringgonan pada bulan September 2018 mengundang seorang tamu yaitu Bapak H. Amris Pulungan ke Pondok Pesantren Al-Hakimiyah, bertepatan sedang berlangsung acara pengajian Majelis Ta'lim yang biasa dilaksanakan setiap hari Jum'at, yang jama'ahnya berjumlah 150 orang.

Sebelum adanya majelis, Drs. H Rohyan. M.Pd, mendirikan pesantren yaitu Pesantren Al-Hakimiyah, dan kemudian mendirikan majelis ta'lim yang awalnya bernama Majelis Ta'lim Barumun dan beralih nama menjadi

² Muhammad Ardi Hasibuan, Salah Satu Tokoh Masyarakat, *Wawancara*, di Desa Paringgonan Kec.Ulu Barumun, Kab. Padang Lawas, Rabu 15 Februari 2023. Pukul 15.20 WIB.

Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah dan yang menjadi pimpinan majelis ini adalah Drs. H Rohyan. M.Pd.

Melihat adanya majelis taklim ini tamu tersebut tertarik dan memberikan suatu gagasan bagaimana untuk mengembangkan majelis taklim, beliau suka dengan adanya majelis taklim ini dan memberikan semangat kepada para jama'ah serta menyarankan supaya banyak-banyak yang hadir untuk mengikuti majelis taklim ini. Setelah ia menyampaikan keinginannya dihadapan para jama'ah, ada seorang jama'ah yang menyampaikan keluhannya kepada beliau, "sebenarnya pak banyak yang mau mengikuti pengajian ini tapi maklumlah pak untuk biaya makan saja susah tambah lagi ongkos pulang dan pergi untuk datang ke majelis taklim ini, makanya tidak banyak yang mengikuti pengajian ini". Kemudian mendengar keluhan jama'ah tersebut Bapak H. Amris Pulungan menyampaikan bahwa "saya yang akan bayar ongkos para jama'ah". Kemudian pengajian berikutnya Bapak H. Amris Pulungan yang membayar ongkos pulang pergi jama'ah yang diluar Desa Paringgonan selama empat bulan berturut-turut.

Jum'at berganti Jum'at jama'ah pun terus bertambah sampai panitia khawatir tidak mampu membayarnya dan kurang enak menyampaikannya kepada donator, sehingga timbul kebijakan dari panitia dengan alasan takut nanti tidak tertutupi ongkosnya, maka diumumkanlah kepada jama'ah ongkos yang ditanggung mulai Jum'at depan hanya ongkos datang yang

dibayar pulangnya tanggung masing-masing.³ Ternyata hal itu tidak mengurangi semangat jama'ah untuk datang mengikuti Majelis Taklim Al-Hakimiyah Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas sampai sekarang jama'ahnya sudah mencapai 1.300 Orang.

H. Fauzan Tsani Al-Hakimi menyampaikan bahwa jama'ah Majelis Taklim Al-Hakimiyah Paringgonan berjumlah 1.300 orang lebih. Kemudian jama'ah yang berdatangan tidak semuanya yang ditanggung ongkosnya, karena banyak juga yang datang ke majelis taklim Al-Hakimiyah naik sepeda motor, ada yang naik becak, naik angkot dan banyak juga jamaah berjalan kaki khususnya yang berdomisili di Desa Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.⁴

3. Visi, Misi, Fungsi, dan Tujuan Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah

a. Visi

Mewujudkan masyarakat Islam yang beriman dan bertaqwa dan berwawasan ilmu pengetahuan serta mampu memahami dan mengamalkan Al-quran dan Sunah nabi dengan baik dalam kehidupan sehari-hari.

b. Misi

1) Menanamkan dasar-dasar keimanan dan ketaqwaan kepada Allah dan Rasul-Nya.

³ Ayah Ismail Nasution, salah satu yang menjadi penceramah di Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah, *wawancara*, di Desa Paringgonan Kec.ulu Barumun, Kab. Padang Lawas, Kamis 23 Februari 2023, Pukul 09.45 WIB.

⁴ H. Fauzan Tsani Al-Hakimi Hasibuan, Pembina II, *Wawancara*, di Desa Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas, Tanggal 27 Juni 2023. Pukul 11.30 WIB.

- 2) Mengajarkan pembacaan dan penulisan Al-quran dengan baik dan benar.
- 3) Menyampaikan pengetahuan agama secara menyeluruh dan bertahap.
- 4) Menanamkan pada diri jama'ah agar mengamalkan kandungan isi Al-quran dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Menumbuhkan kecintaan kepada Rasulullah SAW dengan menjalankan Sunahnya guna memperoleh syafa'atnya.
- 6) Meningkatkan rasa persatuan dan kesatuan.
- 7) Mengajarkan cara mengelola organisasi Islam sebagai wadah yang menjunjung silaturahmi dan memperkokoh ukhwah Islamiyah.

c. Fungsi

Majelis Taklim Al-Hakimiyah Desa Paringgonan berfungsi sebagai tempat belajar dan menuntut ilmu bagi masyarakat yang dapat meningkatkan kecintaan kepada Allah dan Rasul-Nya dan meningkatkan pengamalan dan semangat untuk melaksanakan ajaran Islam serta menjadi wadah silaturahmi dan ukhwah bagi masyarakat.

d. Tujuan

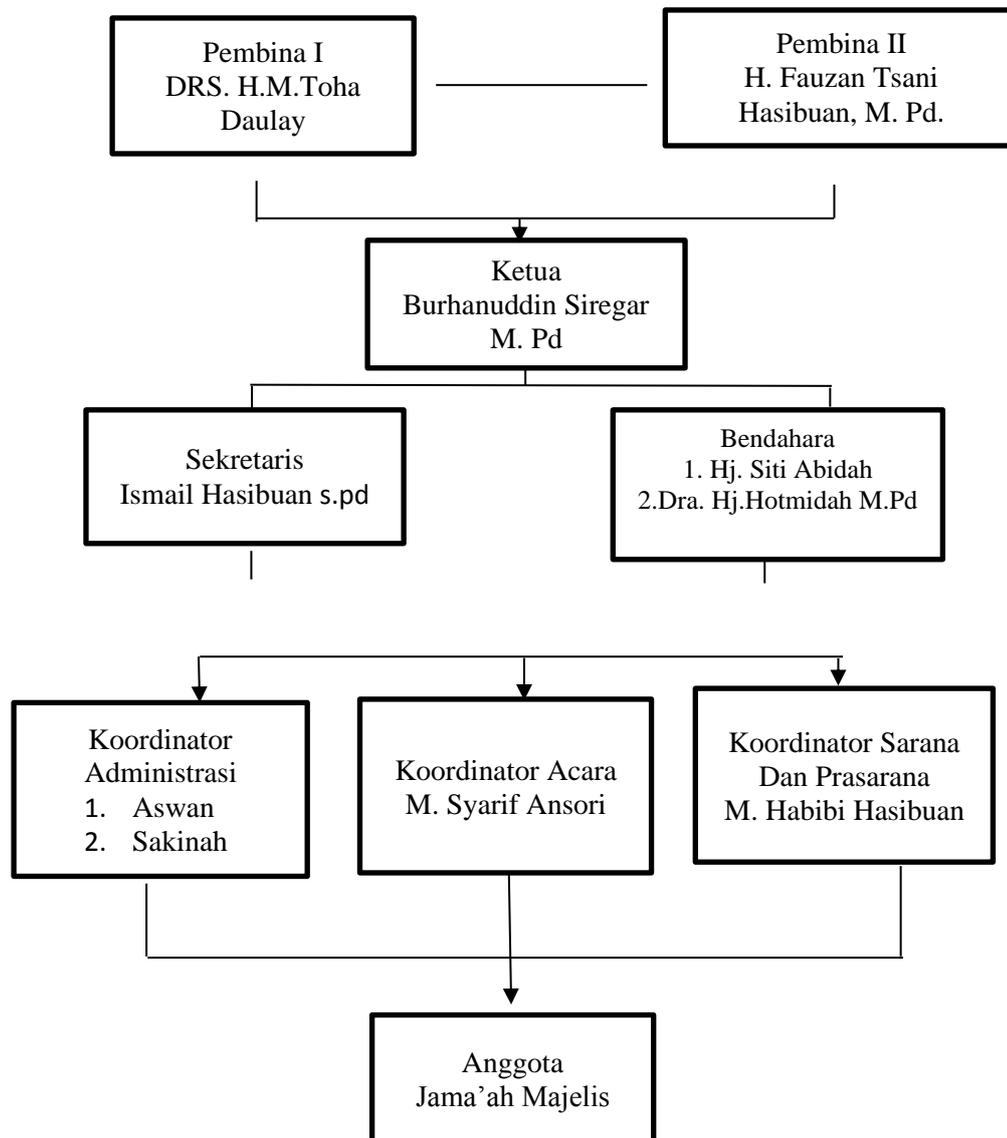
- 1) Mengkokohkan aqidah dan Meningkatkan kecintaan jamaah kepada Allah dan Rasul-Nya.
- 2) Meningkatkan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Membantu pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan Bangsa.
- 4) Menopang pendalaman ajaran Islam yang sesuai Al-quran dan Sunah.

- 5) Menjadi wadah dalam memperkokoh ukhwah dan silaturrahim dalam masyarakat.
- 6) Menjadikan jama'ah sebagai panutan bagi anak-anaknya.
- 7) Menjadikan jama'ahnya sebagai pejuang penegakan syari'at Islam dalam masyarakat.⁵

4. Jumlah Personil Pengurus Majelis Taklim Al-Hakimiya Desa Paringgonan

Adapun jumlah personil pengurus Jama'ah Majelis Taklim Al-Hakimiyah Desa Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas adalah sebagai berikut:

⁵ Dokumen Pengajian Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah Desa Paringgonan



Tabel 2
Pengurus Majelis Taklim Al-Hakimiyah Desa Paringgonan
Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas

No.	Jabatan	Jumlah
1	Pembina	2 Orang
2	Ketua	1 Orang
3	Sekretaris	1 Orang
4	Bendahara	2 Orang
5	Koordinator Administrasi	2 Orang
6	Koordinatr Acara	1 Orang
7	Koordinator Sarana Prasara	1 Orang
	Jumlah Total	10 Orang

Sumber Data: Statistik Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah Desa Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas, tahun 2018 hingga sekarang.

a) Guru tetap di Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah

Adapun nama guru atau ustadz di Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah, yaitu ustadz Saidina Qasim Daulay, Drs. H Khoiruddin Hasibuan, Drs. H Rohyan. M.Pd, H.Ismail Nasution Lc. M. TH, Mhd. Jafar Hasibuan S.Pd.

B. Temuan Khusus

1. Strategi dakwah yang dilaksanakan oleh Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah Dalam Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan Di Desa Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas

Strategi dakwah yang dilaksanakan di majelias ta'lim Al-hakimiyah menggunakan beberapa strategi diantaranya, Strategi Sentimental (dakwah yang memfokuskan pada aspek hati dan menggerakkan perasaan mitra dakwah), Strategi Rasional (dakwah dengan beberapa metode yang memfokuskan kepada aspek pikiran, diskusi, berpikir, dan mengambil

pelajaran, dan Strategi Indrawi (dakwah yang berorientasi pada panca indra dan berpegang teguh pada hasil penelitian dan percobaan. Dimana strategi tersebut dilaksanakan ketika pengajian rutin yang di laksanakan sekali dalam seminggu yaitu pada hari jum'at pagi.

Pada penyampain saat berceramah para ustadz yang sudah terjadwal menggunakan kata ajakan, perbuatan dan sikap yang senantiasa selalu mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan tema dakwah yang disampaikan seperti akidah, dzikir, sholat, isra'mi'raj, serta hal-hal yang dibutuhkan oleh para jama'ah dalam kehidupan sehari-hari untuk persiapan bekal dunia dan akhirat.

a. Strategi sentimental

Ceramah yang dilakukan oleh Ustadz Fahrur Roji di Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah yang dihadiri oleh para jama'ah sebagai pendengar dan menyimak dari apa yang disampaikan oleh Ustadz Roji dengan tema “ Isra' Mi'raj, berdzikir (berdzikir seperti istigfaran, al-fatihah, sholawat, *laa haula wa laaquwwata illa billahil alayyil adziim*, dan do'a bersama), pengajian, qurban bersama para jama'ah, santunan kepada yang kemalangan berupa dana sosial sebanyak 300.000 ribu rupiah beserta batu nisan. Ustadz Roji sendiri menggunakan strategi sentimental dimana mengajak para jama'ah berdiskusi/berdialog atau tanya jawab seputar materi yang disampaikan diakhir acara. Metode dakwah merupakan cara-cara yang digunakan oleh seorang da'i untuk menyampaikan materi dakwah.

Hasil wawancara dengan salah satu ustadz yang menjadi pengisi acara pada pengajian Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah mengatakan bahwa:

Dalam pengajian Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah ini ,Ustadz Muhammad Fahrur Roji yang berasal dari desa sibual-buali saat berceramah dengan tema isra'mi'raj, menggunakan strategi rasional yaitu mengajak para jama'ah untuk berdiskusi atau tanya jawab terkait materi yang disampaikan, dengan memberikan kesempatan kepada para jama'ah untuk bertanya dan melakukan diskusi dan menimbulkan komunikasi yang baik antara jama'ah dengan ustadz.⁶

b. Strategi Indrawi

Strategi yang di gunakan oleh Ayah Ismail adalah strategi indrawi tetapi, Ayah Ismail juga senantiasa menggunakan strategi rasional. Dengan tema menjaga kebersihan, manasik haji dan umroh, qurban, “memelihara lisan (lidah)“ pada Q.S Qaf:18 tentang lisan”Allah menjelaskan apa yang manusia ucapkan maupun yang tidak diucapkan dari kebaikan maupun kejelekan, kecuali disisi seorang hamba bersiap malaikat raqib yang senantiasa hadir menulis, apa yang dikatakan seorang hamba”. Metode yang digunakan oleh ayah ismail yaitu, metode berceramah, dengan teknik mempersiapkan terlebih dahulu bahan-bahan atau materi ceramah. metode diskusi/ tanya jawab, yang dilakukan diakhir cerita, yaitu untuk mendorong mitra dakwah berpikir dan mengeluarkan pendapatnya, dan menanyakan apa yang kurang dipahami dan metode penutupan.

⁶ Ustadz Fahrur Roji, salah satu ustadz yang berceramah di Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah, *wawancara*, di Desa Paringgonan Kec.ulu Barumun, Kab. Padang Lawas, Jum'at 10 Februari 2023 Pukul 09.30 WIB.

Wawancara dengan Ayah Ismail Nasution selaku MUI Padang Lawas dan kepala pimpinan kampus STAI-BR Padang Lawas mengatakan bahwa:

Bahwa dalam melakukan ceramah atau mengisi acara di majelis ta'lim al-hakimiyah, setiap guru yang mengisi acara tersebut juga memang menggunakan strategi ketiga tersebut, terkhususnya ayah ismail menyampaikan bahwa dalam berceramah dia juga memakai strategi rasional yaitu melakukan diskusi dan tanya jawab diakhir acara, dan juga menggunakan strategi indrawi seperti dari sikap perbuatan dan perkataan yang meneladani sifat Nabi Muhammad SAW. Sehingga dari strategi yang di gunakan oleh ayah ismail menarik para jama'ah untuk menjadi lebih baik lagi dan bekal dunia dan akhirat.⁷

Guru yang mengisi acara senantiasa menggunakan strategi ketiga tersebut, diantaranya ayah ismail yang merupakan salah satu guru atau ustadz pengisi acara majelis ta'lim tersebut, ayah ismail dalam menyampaikan dakwah kepada para jama'ah senantiasa menggunakan strategi indrawi, yaitu melakukan tanya jawab atau diskusi di akhir acara. Selain itu juga ayah menggunakan strategi indrawi, dimana saat berceramah ayah ismail menyampaikan kebiasaan para nabi-nabi dahulu baik dari sikap, prilaku, perbuatan, sifat sehingga meneladani kebiasaan nabi-nabi.

c. Strategi Rasional

Strategi yang digunakan oleh Ayah Ja'far yaitu, strategi rasional, dengan tema “Mentadabburi Ayat Al-Qur'an Surah Al-Ghasiyah ayat 17-20 (mengenal Allah dengan tadabbur alam semesta),” kesesuaian antara

⁷ Ayah Ismail Nasution, salah satu yang menjadi penceramah di Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah, wawancara, di Desa Paringgonan Kec.ulu Barumun, Kab. Padang Lawas, Kamis 23 Februari 2023, Pukul 09.45 WIB.

perkataan dan perbuatan, dengan metode berceramah, melakukan persiapan sebelum memulai acara baik dari bahan-bahan atau materi yang akan disampaikan saat berceramah, metode diskusi atau tanya jawab, dengan dan yang terakhir penutupan.

Selanjutnya, hasil wawancara dengan Ayah Muhammad Ja'far sebagai salah satu pengisi acara atau materi pada pengajian Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah mengatakan bahwa:

Bahwa dalam melakukan ceramah rutin setiap sekali seminggu ayah ja'far juga menggunakan strategi yang sama yaitu strategi rasional dengan tema Mentadabburi Ayat Al-Qur'an Surah Al-Ghasiyah ayat 17-20 (mengenal Allah dengan tadabbur alam semesta), kesesuaian antara perkataan dan perbuatan yang di sampaikan oleh ayah ja'far. Ayah ja'far juga menggunakan strategi rasional dimana melakukan tanya jawab atau diskusi bersama para jama'ah sebelum penutupan materi dan menyambung silaturahmi antara jama'ah dan ustadz.⁸

Dalam pengajian rutin setiap sekali seminggu, ayah ja'far senantiasa menggunakan strategi rasional dalam berceramah, dimana ayah menyampaikan makna yang terkandung didalam Al-Qur'an Surah Al-Ghasiyah. Selain itu, ayah juga menggunakan strategi rasional, dimana melakukan tanya jawab dan diskusi dengan para jama'ah di akhir acara.

Dari hasil wawancara dan didukung dengan hasil observasi peneniti di lapangan, dapat di pahami bahwa Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah dalam melakukan pengajian para ustadz atau pematerynya menggunakan Strategi Sentimental, Rasional dan Indrawi. Serta

⁸ Ayah Muhammad Ja'far, Sebagai Salah Satu Ustadz Di Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah, *Wawancara* di Desa Paringgonan Kec. Ulu Barumon, Kab.Padang Lawas, Jum'at 17 Februari 2023 Pukul 10.05 WIB.

komunikasi antara para jama'ah dengan para ustadz terjalin begitu baik sehingga menjadikan silaturahmi yang baik.

2. Tujuan Strategi Dakwah Yang Dilaksanakan Oleh Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah Di Desa Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas

Tujuan strategi dakwah yang dilakukan oleh Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah ialah mengatur dan mengarahkan agar yang menjadi sasaran dan tujuan dakwah baik dalam situasi dan kondisi tertentu tercapai secara maksimal. Selain itu juga tujuan strategi dakwah yang dilakukan oleh Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah adalah petani dan masyarakat luas baik yang dekat maupun yang jauh baik itu ibu-ibu dan bapak-bapak sebagai anggota atau jam'ah pada Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah Desa Paringgonan, agar mengetahui dan memahami agama dengan cara dan gayanya masing-masing, dan tidak menghalangi aktivitas duniawi yang biasa dilakukan oleh para masyarakat.

Adapun tujuan strategi dakwah, yaitu:

- a) Untuk menegakkan agama Allah SWT yang benar, sehingga agama tersebut menjadi sesuai syari'at dan ajaran agama islam
- b) Untuk menyeru dan mengajak kepada perbuatan yang baik dan mencegah dari perbuatan yang mungkar.
- c) Untuk menjalankan amanat ilahi serta kewajiban sebagai penerus Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah Paringgonan.

- d) Untuk menyebarkan dakwah Islam dan menyelamatkan umat dari keterpurukan.
- e) Untuk menumbuhkan kesadaran beragama melalui kegiatan Majelis Ta'lim dan membentuk kepribadian muslim dan muslimah.
- f) Untuk meningkatkan kemampuan ilmu baca tulis al-qur'an serta pemahaman dan membimbing dalam pandangan hidup yang Islami.⁹

1. Kegiatan keagamaan Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah di Desa Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas

Adapun kegiatan keagamaan yang dilakukan di majelis ta'lim al-hakimiyah terhadap perubahan sikap, perilaku yang semakin lebih baik dari sebelumnya serta bertambahnya wawasan para jama'ah dalam bidang keagamaan.

Beberapa kegiatan keagamaan yang telah dilakukan adalah:

- a) Manasik haji sebelum keberangkatan umroh, yang menjadi ustadznya ialah Ayah Fauzan Tsani Hasibuan.M.Pd.

Ibadah haji merupakan ibadah pokok yang menjadi salah satu rukun islam kelima. Ibadah yang sangat mulia yang banyak diidamkan oleh seluruh umat islam di dunia. Tidak sedikit umat islam yang mampu melakukan ibadah mulia tersebut dan tidak sedikit pula yang menginginkan kemudahan baik dalam perjalanan maupun pelaksanaan ibadah haji itu sendiri.

⁹ Burhanuddin Siregar, *Pengurus Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah, wawancara*, Pada Tanggal 08 Februari 2023, Pukul 09.15 WIB.

Istilah manasik berasal dari kata “manasik” secara etimologi atau bahasa dari akar kata النسك yang artinya ibadah Manasik haji adalah peragaan pelaksanaan ibadah haji sesuai dengan rukun-rukunnya (biasanya menggunakan Ka’bah tiruan) dilaksanakan sebelum para calon jamaah haji berangkat ke tanah suci.

Secara etimologi, haji berarti menyengaja atau menuju dan mengunjungi. Adapun secara terminology Bahasa Arab, haji mempunyai arti qashd, yaitu tujuan, maksud, dan menyengaja. Menurut istilah syara, Haji ialah menuju atau mengunjungi Baitullah (Baitul Haram) dan tempat-tempat tertentu untuk melaksanakan amalan-amalan ibadah, serta pada waktu tertentu pula.

Umroh secara etimologi berarti berkunjung. Sedangkan secara tertimologi umroh adalah mengunjungi Baitul Haram dengan amalan tertentu Umroh merupakan salah satu kegiatan ibadah dalam agama Islam. Hampir mirip dengan ibadah Haji, ibadah ini dilaksanakan dengan cara melakukan beberapa ritual ibadah di kota suci Mekkah, khususnya di Masjidil Haram.

Wawancara dengan Ustdaz Ismail sebagai sekeretaris dari Majelis Ta’lim Al-Hakimiyah, mengatakan bahwa:

kegiatan manasik haji ini rutin dilakukan 2 kali dalam satu minggu yaitu pada hari rabu dan sabtu pagi dimulai dari jam 07.00- 09.00 WIB. Ustadz Ismail juga menyampaikan bahwa Majelis Ta’lim Al-Hakimiyah juga mempunyai hubungan dengan Kementrian Agama RI padang lawas dimana pada setiap tahunnya Kemenag RI Padang Lawas mempercayakan Majelis Ta’lim Al-Hakimiyah untuk melakukan acara manasik haji 8-12

minggu sebelum keberangkatan naik haji untuk zona Ulu Barumun dan Sosopan.¹⁰

Dari hasil wawancara tersebut, dapat dipahami bahwa kegiatan manasik haji dan umroh dilakukan setiap hari rabu dan sabtu pagi dimulai 07.00-09.00 WIB, majelis ta'lim juga mempunyai hubungan yang baik dengan Kemenag RI Padang Lawas dimana setiap tahunnya dipercayakan melakukan manasik haji di Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah untuk zona Ulu Barumun Dan Sosopan. Strategi yang diterapkan dalam kegiatan manasik haji ialah strategi indrawi.

b) Pengajian

Pengajian adalah penyelenggaraan atau kegiatan belajar agama Islam yang berlangsung dalam kehidupan masyarakat yang dibimbing atau diberikan oleh seorang guru ngaji (da'i) terhadap beberapa orang. Maka dapat di simpulkan bahwa pengajian adalah tempat belajar ilmu atau agama Islam yang di sampaikan oleh guru atau ustadz.

Pengajian di Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah dilaksanakan sekali dalam satu pekan yaitu pada hari jum'at pagi dimulai dari jam 08.00 WIB- 09.00 WIB. Strategi yang diterapkan dalam kegiatan manasik haji ialah strategi sentimental.

Wawancara dengan Ibu Ngongma Sari Harahap, sebagai salah satu jama'ah dari pengajian Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah, mengatakan bahwa:

Dengan adanya pengajian majelis ta'lim al-hakimiyah ini akan menambah ilmu agama agar semakin baik dan dengan pengajian ini juga

¹⁰ Ustadz Ismail, Sekretaris Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah, *Wawancara*, di Desa Paringgonan Kec. Ulu Barumun Kab. Padang Lawas, Sabtu 24 Juni 2023, Pukul 20.15 WIB.

semakin mendekatkan diri kepada Allah SWT. Beliau juga menyampaikan bahwa pengajian ini sangat bermanfaat sekali terkhususnya untuk saya sendiri karena masih kurang ya ilmu agama akibat kesibukan yang dilakukan sehari-hari, dan merasa senang dalam mengikuti pengajian ini.¹¹

Wawancara dengan Ibu Rosnida Harahap, sebagai jama'ah Majelis

Ta'lim Al-Hakimiyah, mengatakan bahwa:

pengajian majelis ta'lim al-hakimiyah ini sangat ramai di hadiri, saya sendiri merasa beruntung bisa mengikuti pengajian ini dimana saya bisa menambah ilmu dimasa tua untuk bekal akhirat nanti, dengan adanya pengajian ini juga semakin mendekatkan diri kepada Allah SWT, dan saya bisa berjumpa dan silaturahmi dengan saudara yang lainya.¹²

Dari hasil wawancara dan didukung hasil observasi peneliti dilapangan, bahwa pengajian ini sangat bermanfaat serta menambah wawasan tentang agama dan semakin mendekatkan diri kepada Allah SWT, para jama'ah juga merasa senang dengan adanya pengajian ini dan terjalinnya silaturahmi antara para jam'ah.¹³

c) Setiap hari Raya Idul Adha, senantiasa Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah melakukan Qurban bersama para jama'ah dan makan bersama.

Hari Raya Idhul Adha merupakan hari besar umat Islam di seluruh dunia dimana pada hari tersebut didalamnya terdapat suatu kegiatan yakni penyembelihan hewan ternak (Kurban) dengan tujuan mendapatkan ridho Allah SWT. Penyembelihan hewan ternak (kurban) secara etimologi berasal dari kata bahasa Arab, yakni Qaraba, Yaqrabu, Quban wa qurbanan wa qirbanan yang memiliki arti dekat. Jadi, kurban berarti

¹¹ Gongma Sari Harahap, Sebagai Jama'ah Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah, *Wawancara*, 17 Februari 2023, Pukul 07.30 WIB.

¹² Rosnidan Harahap, Sebagai Jama'ah Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah, *Wawancara*, 20 Februari 2023, Pukul 07.30 WIB.

¹³ Observasi pada tanggal 20 Februari 2023. pukul 07.30 WIB.

mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan mengerjakan sebagian perintah-Nya. Kurban dalam pengertian kita sehari-hari sebenarnya diambil dari kata *udhhiyah* yakni bentuk jama' dari kata "dhahiyyah" yaitu sembelihan pada waktu dhuha tanggal 10 sampai dengan 13 Dzulhijjah. Dari sinilah muncul istilah "Idul Adha"

Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah juga turut serta berqurban dalam setiap tahunnya. Dalam setahun Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah biasanya mengqurbankan 2 ekor lembu untuk 14 orang jam'ah. kegiatan berqurban ini rutin dilakukan setiap tahun dari awal mula berdirinya Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah.¹⁴

Adapun makna kurban adalah sebagai berikut :

- a) Merupakan pencerah jiwa karena dengan berqurban berarti jiwa kita terhubung dengan Ketaqwaan kepada Allah SWT;
- b) Dapat memupuk keikhlasan, kejujuran dan kesabaran yang membimbing kita mencintai Allah dan akhirnya juga mencintai makhluk ciptaanNya.
- c) Mempererat tali persaudaraan kepada sesama manusia serta sikap solidaritas yang tinggi;
- d) Memperkuat keteguhan hati dan jiwa dalam diri kita.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sabirin Daulay mengatakan bahwa:

¹⁴ Ismail Hasibuan, Sekretaris Majelis Ta'lim, *Wawancara*, di Desa Paringgonan Kec. Ulu Barumun Kab. Padang Lawas, 23 Juni 2023, Pukul 20.15 WIB.

Majelis ta'lim al-hakimiyah merupakan pengajian terbanyak yang pernah saya ikuti hingga sekarang, dan saya sendiri tidak pernah absen untuk selalu mengikuti pengajian yang di adakan setiap hari jum'at pagi, dan guru atau ustadz yang tegas dalam menyampaikan sehingga membuat saya dan para jama'ah merasa senang mengikuti dan mengamalkan apa yang di sampaikan oleh ustadz tersebut. Di Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah juga senantiasa melakukan qurban dan makan bersama para jama'ah, yaitu pada bulan dzulhijjah, dimana dengan adanya kegiatan tersebut membuat saya dan para jama'ah semakin senang dan semangat dalam mengikuti pengajian tersebut, kegiatan qurban dan makan bersama itu memiliki manfaat, diantaranya mempererat silaturahmi antara jama'ah dengan guru atau pengurus majelis ta'lim al-hakimiyah, semakin mendekatkan diri dan ketaqwaan kepada Allah SWT, dll.¹⁵

Dari hasil wawancara dan didukung hasil observasi dilapangan, bahwa kegiatan keagamaan diatas merupakan kegiatan yang mendekatkan diri kepada Allah SWT dan para jama'ah juga merasa senang akan kegiatan yang telah di selenggarakan dan memperkuat silaturahmi antara para jama'ah dan para ustadz serta pengurus Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah. Strategi yang diterapkan dalam kegiatan qurban bersama para jama'ah adalah strategi indrawi dan strategi sentimental.

2. Keunggulan dari Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah Sehingga Membuat Daya Tarik Masyarakat Untuk Mengikuti Pengajian tersebut

Majelis Ta'lim sudah marak di tengah-tengah masyarakat indonesia yang mayoritasnya beragama Islam dan sudah tersebar luas dan banyak di jumpai di daerah manapaun, demikian juga halnya di wilayah Kabupaten Padang Lawas Kecamatan Ulu Barumun telah banyak majelis yang telah berdiri dan di kunjungi oleh para jama'ah lainnya. Adapun keunggulan dari Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah dengan majelis lainnya yaitu:

¹⁵ Sabirin Daulay, Sebagai Jama'ah Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah, *Wawancara*, 17 Februari 2023, Pukul 09.15 WIB.

- a) Kesempatan menitip do'a ketika berada di ujung atau akhir kajian, misalnya apabila ada sauradara/saudari yang kurang sehat maka para ustadz atau pemateri akan mendo'akan ya dan di Aamiin kan oleh banyaknya para jama'ah yang hadir.
- b) Adanya undian/kupon umroh dan haji bagi yang beruntung dan memiliki kartu sebagai anggota jama'ah, berjumlah 30 kupon (27 orang: mendapat kain sarung dan al-qur'an dan 3 orang lagi mendapat paket umroh dan haji).

Jama'ah yang sudah lama mengikuti Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah diberikan kesempatan untuk mengikuti undian/kupon berupa umroh dan haji. Beberapa jama'ah yang sudah mendapatkan undian berupa umroh dan haji, diantaranya:

Tabel 3
Jama'ah yang mendapatkan undian /kupon haji dan umroh

No	Nomor anggota	Nama	Alamat	Tahun	Keterangan
1	78	Mas Dingin Hsb	Paringgonan	2019	Menunggu antrian haji
2	61	Siti Arna Harahap	Paringgonan	2020	Menunggu antrian haji
3	1010	Bauddin Siregar	Pintu Padang	2021	Sudah berangkat umroh, oktober 2022
4	1182	Nauba Daulay	Hulim	2021	Menunggu antrian haji
5	114	Sity Maryam Hsb	Pagaranbira Jae	2022	Sudah berangkat umroh, oktober 2022
6	897	Duma Puan Hsb	Pagaran Silindung	2022	Sudah berangkat umroh, oktober 2022

Sumber Data: Dokumen Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah Desa Paringgonan

Hasil wawancara dengan ibu Ratna mengatakan bahwa :

Kupon atau undian umroh dan haji ini merupakan kelebihan majelis ta'lim al-hakimiyah dengan majelis ta'lim lainnya. Dan ibu Ratna menyampaikan sangat berharap terpilih sebagai salah satu yang ikut umroh atau haji tersebut, dan ibu itu juga mengatakan untuk mendapatkan umroh atau haji harus mengikuti kajiandan tidak boleh absen di setiap kajian majelis ta'lim dan Alhamdulillah ibu Ratna masih belum pernah absen setelah di mulai majelis ta'lim tersebut hingga sekarang.¹⁶

Majelis ta'lim al-hakimiyah juga melakukan kerja sama dengan Yayasan Al-Qur'an Indonesia (YAQI) dan ikut mendonasikan atau membantu untuk kelangsungan majelis ta'lim seperti sarana dan prasarana. Yaqi juga ikut andil dan memilih kupon dan membagikan al-qur'an kepada yang mendapatkan kupon.

- c) Dekat, ramai dan mempererat silaturahmi. Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah yang dekat semakin memudahkan para jama'ah untuk menghadiri pengajian tersebut tetapi yang jauh juga tidak kalah semangat untuk mengikuti pengajian. Majelis ta'lim yang ramai yang dihadiri juga mempererat silaturahmi dari para jama'ah yang jauh dengan yang dekat dan sesama muslim.

Hasil wawancara dengan Ibu Watijah Hasibuan mengatakan bahwa:

Majelis ta'lim al-hakimiyah ini merupakan majelis yang paling banyak di hadiri dan ibu itu setuju dengan pendapat ini, selain ramai ada juga yang dekat rumahnya sehingga memudahkannya untuk mengikuti pengajian ini. Ibu Watijah menyampaikan bahwa di pengajian ini beliau telah bertemu dengan saudara jauh yang jarang berkunjung dengan keluarga dikarenakan kesibukan masing-masing,

¹⁶ Ratna, Sebagai Jama'ah Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah, *Wawancara*, 17 Februari 2023, Pukul 07.30 WIB.

selain menghadiri pengajian mereka juga bisa mempererat silaturahmi sesama muslim.¹⁷

Dari hasil wawancara yang didukung oleh hasil observasi dilapangan, ini beberapa keunggulan dari Majelis Ta'lim La-Hakimiyah Parinnggonan. Keunggulan dari Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah dari segi strategi yaitu dimana Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah semakin maju dan berkembang dari waktu ke waktu dibandingkan dengan majelis ta'lim lainnya, ditandai dengan semakin banyaknya para jam'ah menghadiri atau mengikuti majelis yang di lakukan setiap sekali satu pekan dari berbagai kalangan baik yang jauh maupun dekat.

g) Analisis Hasil Penelitian

Strategi merupakan suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai. Menurut Anwar Arifin, "strategi ialah sebagai keseluruhan keputusan kondisional tentang tindakan yang akan dilakukan guna untuk mencapai suatu tujuan.

Strategi dakwah adalah proses penentuan perencanaan para pemimpin yang berfokus pada tujuan berjangka panjang organisasi disertai penyusunan suatu cara agar tujuan dapat tercapai sebagai aktualisasi ilmiah yang dimanifasekan dalam bentuk seruan, ajakan, panggilan menggunakan metode, sistem, dan tehnik.

¹⁷ Watijah Hasibuan, Sebagai Jama'ah Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah, *Wawancara*, 17 Februari 2023, Pukul 07.15 WIB.

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan di Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah Desa Paringgonan menunjukkan bahwa para ustadz di Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah menerapkan beberapa strategi diantaranya, strategi sentimental, rasional dan indrawi ketika berceramah. Selain itu, ada beberapa kegiatan yang diselenggarakan oleh majelis tersebut yaitu manasik haji yang berlokasi di aula, yang diselenggarakan pada hari rabu dan sabtu, dimulai dari jam 07.00- 09.00 WIB. Selanjutnya pengajian, yang dihadiri oleh jama'ah dari berbagai kalangan yang jauh maupun yang dekat, pengajian dilaksanakan pada hari jum'at pagi pada jam 08.00 WIB- 09.00 WIB. qurban dan makan bersama para jama'ah .

Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah juga memiliki kelebihan atau keunggulan dari majelis ta'lim lainnya yaitu jika dari para jam'ah ada yang sakit maka bisa menitip do'a kepada ustadz agar di do'akan kesembuhan, selain itu jika ada kemalangan atau yang meninggal maka para jam'ah dan majelis ta'lim al-hakimiyah akan pergi ta'jiah kerumah duka. adanya undian atau kupon bagi para jam'ah yang mengikuti pengajian tanpa ada absen, selain itu majelis ta'lim al-hakimiyah juga ramai di hadiri serta mempererat silaturahmi antara para jam'ah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi dakwah yang dilaksanakan oleh Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah, ialah menggunakan Strategi Sentimental, yang memfokuskan kepada aspek hati, menggerakkan hati, perasaan dan bathin mitra dakwah, seperti berdzikir, santunan kepada anak-anak yatim. Strategi Rasional, yang memfokuskan pada aspek pikiran, mendorong mitra dakwah untuk berfikir, merenungkan dan mengambil pelajaran, seperti diskusi, tadabbur, dll. Strategi indrawi, dimana berorientasi pada panca indra dan berpegang teguh pada hasil percobaan, seperti sholat, menjaga kebersihan, dll.
2. Tujuan strategi dakwah yang dilaksanakan oleh Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah di Desa Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas adalah mengatur dan mengarahkan agar yang menjadi sasaran dan tujuan dakwah baik dalam situasi dan kondisi tertentu tercapai secara maksimal. Kemudian, Untuk menegakkan agama Allah SWT yang benar, Untuk menyebarkan dakwah islam dan menyelamatkan umat dari keterpurukan, Untuk menumbuhkan kesadaran beragama melalui kegiatan Majelis Ta'lim dan membentuk kepribadian muslim dan muslimah

3. Kegiatan keagamaan Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah di Desa Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas, yaitu, Manasik haji, pengajian dan Qurban dan makan bersama para jama'ah.
4. Keunggulan dari Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah sehingga membuat daya tarik masyarakat untuk mengikuti pengajian tersebut, diantaranya, Kesempatan menitip do'a, undian/kupon umroh dan haji bagi yang beruntung dan memiliki kartu sebagai anggota jama'ah. Dekat, ramai dan mempererat silaturahmi.

B. Saran

Setelah Melakukan penelitian dan observasi mengenai Strategi Dakwah Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah Dalam Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan Di Desa Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas, penulis dapat memberikan saran agar pengajian tersebut semakin maju dan baik kedepannya.

1. Diharapkan kepada para ustadz atau guru agar semakin memaksimalkan strategi dakwah yang telah diterapkan dan istiqomah dalam menegakkan dan menyiarkan ajaran agama Islam.
2. Diharapkan kepada jama'ah (ibu dan bapak) agar senantiasa semakin istiqomah dalam mengikuti kegiatan yang telah diadakan di Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah serta meluruskan niat dan mengharap pahala dan ridho dari Allah SWT.

3. Diharapkan kepada pengurus dan ustadz atau guru agar senantiasa mempertahankan keunggulan atau kelebihan yang dimiliki oleh Majelis Ta'lim dan semakin baik kedepannya.
4. Kepada para ustadz atau guru agar senantiasa lebih semangat untuk menyiarkan agama islam dalam merubah perilaku dan sikap yang lebih baik lagi ,baik itu dari kalangan yang muda hingga kalangan tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Basit, Abdul .2013. *Filsafat Dakwah*, Jakarta: Rajawali Pers
- Munawir, Ahmad Warson. 1997. *Al-Munawir Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. IVX; Yogyakarta: Pustaka Progresif
- Arifin Anwar, 2011. *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Arifin, Anwar. 1989. *Strategi Komunikasi*, Bandung; Armico
- Arifin, 1997. *Psikologi dan Beberapa Aspek Kehidupan Rohani Manusia*, Yogyakarta: Bulan Bintang
- Syukir, Asmuni. 1994. *Dasar dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya : Al Ikhlas
- Pimay, Awaludddin. 2005. *Paradigma Dakwah Humanis*, Semarang :Rasail
- Bungin, Burhan Ed sanafiah, 2003. *Pengumpulan dan Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif*, jakarta; Raja Grafindo Persada
- Siregar, Burhanuddin. *Pengurus Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah*, Pada Tanggal 11 Desember 2022
- Departemen Agama Ri *Al-Qur'an Dan Terjemahan Bintang Indonesia* Jakarta : 2011
- Departement Agama Ri *Al-Hidayah Al-Qur'an Tafsir Perkata Tajwid Kode Angka* Jakarta: Kalim,2011
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1998
- Dewan Redaksi Ensiklopedia Islam (Ed) Majelis, *Ensiklopedia Islam*. (Jakarta:Ichtiar Baru Van Hoeve. 1994). Hlm. 121 Diakses 25 Januari 2023 Pukul 21.10 WIB.
- Dina, Nur Atika.2018. *Strategi Dakwah Majelis Ta'lim Rahmad Hidayat Dalam Membina Jama'ah Di Bandar Lampung*. Skripsi. Diakses 10 Januari 2023 Pukul 20.23 WIB.
- Wardi, Dr. Bachtiar. 1997. *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah* Jakarta : Logos.
- Nugraha, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*, Surakarta: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri,
- Fitri Mulyani, "Hubungan Antara Sikap Peserta Terhadap Program Majlis Ta'lim dengan Partisipasinya Dalam Mengikuti Majlis Ta'lim," *Jurnal Spektrum Pls*, Vol11, No.01, hlm.176. Diakses 23 Juni 2023, Pukul 15.10 WIB.
- Hamid, 2015. *Pengantar Study Dakwah*. Jakarta: Kencana

- [Http ://kbbi.web.id/giat/kegiatan](http://kbbi.web.id/giat/kegiatan). KBBI Offline Ebta Setiawan 2012-2017
- Icep Irham Fauzan Syukuri, Soni Samsu Rijal, M.Jdaswidial Hamdani ,
“Pengaruh Kegiatan Keagamaan Terhadap Kualiatas Pendidikan,” *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 7, No 1 2019, Desember 2022, Diakses 15 Maret 2023 pukul 21.30 WIB.
- Iswandi Syahputra, *Komunikasi Profetik: Konsep dan Pendekatan* (Bandung: Refika Komunikasi, Vol. 3, No. 1, April 2017, hlm. 91. Diakses 20 April 2023 pukul 10.23 WIB.
- Mamik, 2015. *Metodologi Kualitatif*. Jawa Timur: Ifatama Publisher
- Azis, Moh. Ali. 2004. *ilmu dakwah, edisi revisi* jakarta: kencana.
- Munir, Muhammad. Dkk. 2006. *Manajemen Dakwah* Jakarta: Prenada Media Group.
- Muhsin MK, 2009. *Manajemen Majelis Ta’lim: Petunjuk Praktis Pengelolaan dan pembentukannya* jakarta, Pustaka intermassa
- Effendy, Onong Uchjana. 2002. *Dinamika Komunikasi*, Cetakan kelima Bandung: PT Remaja Rosdakrya
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 1092.
- Ridwan Mustopa, “ Strategi Dakwah Pengentasan Kemiskinan Majlis Tarbiyah Garut,” *Jurnal Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah*, Volume 18, No 2, 2018, 1-15, Diakses 20 Januari 2023, Pukul 29.05 WIB.
- Saleh, Sirajuddin, 201. *Analisis Data Kualitatif*, Bandung: Pustaka Ramadhan,
- Sugiyono, 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif* Bandung: Alfabeta.
- Alawiyah, Tuti. 1997. *Strategi Dakwah di Lingkungan Majelis Taklim* Bandung: Mizer
- Ilahi, Wahyu , 2010. *Komunikasi Dakwah* (Bandung: Remaja Rosdakarya
- Zikri Fachrul Nurhadi, Kajian Tentang Efektivitas Pesan dalam Komunikasi, *Jurnal Komunikasi*, Vol. 3, No. 1, April 2017, hlm. 91. Diakses 20 April 2023 pukul 10.23 WIB

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama : Rosmayani Rambe
Nim : 1930100013
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Pagaran Jalu-Jalu, 29 Mei 2000
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Anak Ke : 1 Dari 3 Bersauda
Alamat Lengkap : Sibuhuan, Desa Pagaran Jalu-Jalu
Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten
Padang Lawas
Motto : Lifelong Education
Telpon/No. Hp : 082246051451
Email : rosmayaniramberosma@gmail.com

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Imran Rambe
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Hasria Lubis
Pekerjaan : Petani

C. Latar Belakang Pendidikan

Tahun 2007-2013 : SDN 0507 Latong
Tahun 2013-2016 : MTs.s Ja'fariyah Hutaibus
Tahun 2016-2019 : SMK.s IT Ja'fariyah Hutaibus
Tahun 2019- 2023 : Program Sarjana (S-1) Komunikasi dan
Penyiaran Islam, Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan Fakultas Dakwah
dan Ilmu Komunikasi

LAMPIRAN I

PEDOMAN OBSERVASI

Kegiatan observasi atau pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melakukan pengamatan yang berkaitan dengan strategi dakwah Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan di Desa Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas, meliputi:

1. Kegiatan keagamaan Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah di Desa Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.
2. Sarana prasarana atau fasilitas Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah di Desa Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.
3. Strategi dakwah yang dilakukan oleh para Ustadz di Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah di Desa Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.

LAMPIRAN II

PEDOMAN WAWANCARA

Untuk mengetahui tentang strategi dakwah Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan di Desa Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas, sebagai berikut:

KEPADA PENGURUS MAJELIS TA'LIM AL-HAKIMIYAH

1. Bagaimana Strategi Dakwah yang dilaksanakan oleh Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah Dalam Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan Di Desa Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas ?
2. Bagaimana Tujuan Strategi Dakwah Yang Dilaksanakan Oleh Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah di Desa Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas?
3. Bagaimana kegiatan keagamaan Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah di Desa Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas ?
4. Bagaimana Keunggulan dari Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah Sehingga Membuat Daya Tarik Masyarakat Untuk Mengikuti Pengajian Tersebut ?

KEPADA USTADZ MAJELIS TA'LIM AL-HAKIMIYAH

1. Bagaimana Strategi Dakwah yang dilaksanakan oleh Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah Dalam Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan Di Desa Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas ?
2. Bagaimana Tujuan Strategi Dakwah Yang Dilaksanakan Oleh Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah di Desa Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas

3. Bagaimana kegiatan keagamaan Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah di Desa Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas ?
4. Bagaimana Keunggulan dari Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah Sehingga Membuat Daya Tarik Masyarakat Untuk Mengikuti Pengajian Tersebut ?

KEPADA MASYARAKAT/JAMA'AH

1. Menurut ibu dan bapak Bagaimana Strategi Dakwah apa yang dilaksanakan oleh Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah Dalam Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan Di Desa Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas ?
2. Menurut ibu dan bapak Bagaimana Tujuan Strategi Dakwah Yang Dilaksanakan Oleh Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah di Desa Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas?
3. Menurut ibu dan bapak Bagaimana kegiatan keagamaan Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah di Desa Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas ?
4. Menurut ibu dan bapak Bagaimana Keunggulan dari Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah Sehingga Membuat Daya Tarik Masyarakat Untuk Mengikuti Pengajian Tersebut ?

LAMPIRAN III

DOKUMENTASI

1. Dokumentasi Wawancara Dengan Ustadz Fahrur Roji salah satu Pemateri di Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah Desa Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas



2. Dokumentasi Wawancara Dengan Ustadz Ayah Ismail nasution salah satu Pemateri di Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah Desa Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas



3. Wawancara dengan Ustadz Burhanuddin Siregar yang menjadi ketua dari
Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah



4. Dokumentasi pengabsenan saat sebelum acara pengajian dimulai



5. Dokumentasi saat melakukan kegiatan manasik haji dengan Ayah Ismail Nasution



6. Wawancara dengan adek Dinda Khumairoh Hasibuan sebagai Santriah yang menuntut ilmu di Pesantren Al-Hakakimiyah tersebut



7. Wawancara dengan Ibu Doharni Hasibuan dan Ibu Nurhamidah sebagai salah satu anggota jama'ah Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah Desa Paringgonan



8. Wawancara dengan masyarakat Desa Paringgonan sebagai anggota jama'ah dari Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah



9. Dokumentasi saat pengajian di Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah sedang berlangsung







11. Dokumentasi saat qurban bersama para jam'ah



RANCANGAN PENELITIAN

No	Uraian Kegiatan	Bulan Kegiatan Desember (2022 - Juli (2023))							
		Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Observasi Awal								
2	Penyusunan & Pengembangan Proposal Penelitian								
3	Seminar Proposal								
4	Perbaikan Proposal								
5	Pengumpulan Data								
6	Analisis Data								
7	Penulisan Naskah Laporan Penelitian								
8	Perbaikan Penulisan Naskah Laporan Penelitian								
9	Seminar Hasil								
10	Perbaikan Penulisan Naskah Laporan Hasil Penelitian								
11	Sidang Munagosyah								



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN
AHMAD AD-DARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jalan T. Rizal Nurdin km 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
 Telepon (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

Nomor : 1407 /Un.28/F.5a/PP.00.9/11/2022

17 November 2022

ampiran : -

Hal : **Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi**

Kepada:

Yth. : 1. Drs. Kamaluddin, M. Ag.
 2. Ali Amran, S. Ag. M. Si

Di-

Tempat

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan Hasil Sidang Keputusan Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa/i tersebut di bawah ini sebagai berikut:

Nama : Rosmayani Rambe
 Nim : 1930100013
 Judul Skripsi : STRATEGI DAKWAH MAJELIS TA'LIM AL-HAKIMIYAH DALAM PELAKSANAAN KEGIATAN KEAGAMAAN DI DESA PARINGGONAN JAE KECAMATAN ULU BARUMUN KABUPATEN PADANG LAWAS

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu Menjadi **Pembimbing-I** dan **Pembimbing-II** penelitian penulisan Skripsi Mahasiswa/i dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/ Ibu kami ucapkan terima kasih.

Dekan FDIK

Ketua Prodi KPI

Dr. Magdalena, M. Ag.
 NIP.197403192000032001

Barkah Hadamean Harahap, M.I.Kom
 NIP.197908052006041004

Pernyataan Kesediaan Sebagai Pembimbing

Bersedia/Tidak bersedia
Pembimbing I

Drs. Kamaluddin, M. Ag.
 NIP. 196511021991031001

Bersedia/Tidak Bersedia
Pembimbing II

Ali Amran, S. Ag. M. Si.
 NIP. 19701112120050110003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kola Padang Sidempuan 22733
 Telepon (0634) 22080 Faximil (0634) 24022 Website: uinsyahada. ac. id

Nomor : 143 /Un.28/F.4c/PP.00.9/02/2023
 Sifat : Penting
 Lamp. : -
 Hal : *Mohon Bantuan Informasi*
Penyelesaian Skripsi

3 Februari 2023

Yth. Kepada Ketua Majelis Ta'Lim Al Hakimiyah
 Di
 Tempat

Dengan hormat, Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menerangkan bahwa :

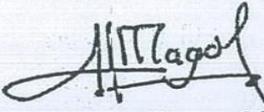
Nama : Rosmayani Rambe
 NIM : 1930100013
 Fakultas/Prodi : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ KPI
 Alamat : Desa Pagaran Jalu-Jalu Kec. Lubuk Barumon Kab. Padang Lawas

adalah benar Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan skripsi dengan judul **"STRATEGI DAKWAH MAJELIS TA'LIM AL-HAKIMIYAH DALAM PELAKSANAAN KEGIATAN KEAGAMAAN DI DESA PARINGGONAN KECAMATAN ULU BARUMUN KABUPATEN PADANG LAWAS "**

Sehubungan dengan itu, kami bermohon kepada Ketua Majelis Ta'Lim Al-Hakimiyah untuk dapat memberikan izin pengambilan data dan informasi sesuai dengan maksud judul tersebut .

Demikian disampaikan atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Dekan


 Dr. Magdalena, M.Ag.
 NIP 19740319200032001



MAJLIS TA'LIM AL-HAKIMIYAH PARINGGONAN
KECAMATAN ULU BARUMUN KABUPATEN PADANG LAWAS
PROPINSI SUMATERA UTARA

Jl. Mayor Daulat No. 26 Paringgonan Kode Pos. 22763

Paringgonan, 02 Juni 2023

nomor : PP.006/MT/04/VI/2023
 jenis : Biasa
 lampiran : -
 perihal : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth,
 Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
 i -

Tempat

dengan Hormat,

Yang bertandatangan dibawah ini Ketua Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah Paringgonan Jalan Mayor Daulat No. 26 Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa :

1. Nama : **ROSMAYANI RAMBE**
2. NIM : 1930100013
3. Fakultas / Prodi : Dakwah dan Ilmu Komunikasi / KPI
4. Alamat : Desa Pagaran Jalu-Jalu
5. Kecamatan / Kabupaten : Lubuk Barumun / Padang Lawas
6. Provinsi : Sumatera Utara

Adalah benar telah melakukan Penelitian di Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah Paringgonan Jl. Mayor Daulat No. 26 Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara dalam rangka menyelesaikan Skripsi yang berjudul :

STRATEGI DAKWAH MAJELIS TA'LIM AL-HAKIMIYAH DALAM
PELAKSANAAN KEGIATAN KEAGAMAAN DI DESA PARINGGONAN
KECAMATAN ULU BARUMUN KABUPATEN PADANG LAWAS

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Paringgonan, 02 Juni 2023
 Ketua Majelis Ta'lim Al-Hakimiyah
 Paringgonan

BURHANUDDIN SIREGAR M.Pd